IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PERTIWI 2 KUNCEN, CEPER, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Hesty Handayani

NIM : 183131091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PERTIWI 2 KUNCEN, CEPER, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Hesty Handayani

NIM : 183131091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PERTIWI 2 KUNCEN

HESTY HANDAYANI
183131091

Telah disetujui untuk dipertahankan pada Sidang Munaqosyah Skripsi
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Dasar
Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1 **Hery Setiyatna, M.Pd.** NIP. 19691029 200003 1	.....	15/2022 .....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FIT UIN RM Said Surakarta

Tri Utami, M.Pd.I.
NIP. 19920108 201903 2 024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hesty Handayani

NIM : 183131091

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Hesty Handayani

NIM : 183131091

Judul : **Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatianya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, November 2022

Pembimbing,

Hery Setiyatna, M. Pd.

NIP. 19691029 200003 1

ABSTRAK

Hesty Handayani, 183131091, *Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. Desember 2022.

Kata kunci : Implementasi Media, Kartu Bergambar, Anak Usia Dini.
(Pembimbing : Hery Setiyatna, M.Pd.).

Latar belakang penelitian ini adalah pada kemampuan berbahasa pada anak. Kemampuan untuk mengekpresikan apa saja yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungannya maupun teman sebayanya, dalam perkembangan berbahasa anak dikenalkan dengan gambar, kosakata dan huruf agar perkembangan berbahasanya lebih optimal. Media kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya suatu kelas yang dihadapinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi dalam meningkatkan dan kemampuan membaca menggunakan media kartu bergambar pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2022. Di TK Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten. Subjek penetian ini adalah Guru Kelas B, Informan penelitian ini adalah Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen, dan Anak-Anak Kelompok B.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terlihat bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media kartu bergambar sesuai dengan langkah-langkah yaitu : (1) Menentukan Tema, (2) Menyiapkan Media Kartu Bergambar, (3) Mengenalkan Huruf Dan Kata Kepada Anak, (4) Menyiapkan Alat Dan Bahan, (5) Membagi Anak Kedalam Beberapa Kelompok, (6) Memberikan Kegiatan Kepada Anak, dan dari hasil wawancara dengan guru bahwa perkembangan Bahasa anak setelah menggunakan media kartu bergambar anak berkebang sangat baik.

ABSTRACT

Hesty Handayani, 183131091, *Implementation of Picture Card Media in Improving Reading Ability of Early Childhood TK Pertiwi 2 Kuncen.* Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta. December 2022.

Keywords : Media Implementation, Picture Cards, Early Childhood.
(Supervisor: Hery Setiyatna, M.Pd.).

The background of this research is on language skills in children. The ability to express what children are experiencing and thinking and the ability to socialize and communicate with their environment and peers, in language development children are introduced to pictures, vocabulary and letters so that their language development is more optimal. Picture cards are small cards that contain pictures, text, or symbols that remind or direct children to something related to the picture. Picture cards are usually 8x12 cm in size, or can be adjusted according to the size of the class they are dealing with. The purpose of this study was to determine the implementation in improving and reading skills using picture card media in early childhood at TK Pertiwi 2 Kuncen.

This research is a qualitative descriptive study, conducted from September to November 2022. At Pertiwi 2 Kuncen Kindergarten, Ceper, Klaten. The subjects of this research were Class B teachers, the informants of this research were the Principals of Pertiwi 2 Kuncen Kindergarten, and Group B Children.

Based on the results of interviews, observations and documentation, it can be seen that the results of the study indicate that teachers have implemented picture card media in accordance with the steps, namely: (1) Determining the Theme, (2) Preparing Picture Card Media, (3) Introducing Letters and Words to Children, (4) Preparing tools and materials, (5) dividing children into several groups, (6) providing activities to children, and from interviews with teachers that children's language development after using picture card media developed very well.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen" yang disusun oleh Hesty Hndayani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 13 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

1. Penguji 1
   Merangkap Ketua Sidang : Afiati Handayu D F, S.Pd, M.Pd.

   (.....)
   NIP. 19850712 201101 2 021

2. Penguji 2
   Merangkap Sekretaris Sidang : Hery Setyatna, M.Pd.

   (.....)
   NIP. 19691029 200003 1

3. Penguji Utama : Dr. Subar Junanto, S.Pd, M.Pd.

   (.....)
   NIP. 19820611 200801 1 011

Surakarta, 21 Desember 2022
Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan penuh rasa syukur serta segenap rasa cinta dan doa, penelitian tugas akhir berupa skripsi ini, penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang :

1. Kedua Orang Tua kami yang selalu sabar dan telah membesarkan, mendidik, dan tidak pernah putus asa untuk selalu mendoakan kami dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak tersayang dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan semangat.
3. Kekasihku Aditya Pratama Fauzan yang selalu memberikan *support* dan selalu menemani dalam keadaan apapun.
4. Sahabatku Sholihatul, Fita, Fetty, Nurul yang selalu memberikan semangat.
5. Teman-teman PIAUD Angkatan 2018.
6. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ ۝٣ عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ ۝٤

Artinya : Dia menciptakan manusia dan mengajarinya pandai berbicara (dapat berbicara) (QS. Ar-rahman : 55 : 3-4).

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Hesty Handayani
NIM	: 183131091
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 22 November 2022

Yang Menyatakan,

Hesty Handayani
NIM. 183131091

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kami limpahkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini TK Pertiwi 2 Kuncen". Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Nabiyullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I. selaku Koordinator dan Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Hery Setiyatna, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik serta sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dari awal penulisan skripsi sampai dengan selesai.
5. Ibu Suwartini S.Pd. selaku Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Ibu Endah Puspitasari S.Pd. dan Ibu Woro Widiastuti S.Pd. selaku guru dan tenaga kependidikan TK Pertiwi 2 Kuncen yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Seluruh Teman-Teman dan Sahabat di UIN Raden Mas Said Surakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi memberikan dukungan dsn bantuan selama penelitian hingga terselesaikanya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 22 November 2022
Penulis,

Hesty Handayani
NIM. 183131091

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
NOTA PEMBIMBING.....iii
ABSTRAK.....iv
ABSTRACT.....v
LEMBAR PENGESAHAN.....vi
PERSEMBAHAN.....vii
MOTO.....viii
PERNYATAAN KEASLIAN.....ix
KATA PENGANTAR.....x
DAFTAR ISI.....xi
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR.....xv
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah.....6
C. Pembatasan Masalah.....7
D. Rumusan Masalah.....7
E. Tujuan Penelitian.....7
F. Manfaat Penelitian.....7
1. Manfaat Teoritis.....7
2. Manfaat Praktis.....7
BAB II LANDASAN TEORI.....9
A. Kajian Teori.....9
1. Media Kartu Bergambar.....9
a. Pengertian media kartu bergambar.....9
b. Manfaat media kartu bergambar.....10
c. Kelebihan dan kekurangan media kartu bergambar.....11
2. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.....12
a. Pengertian Membaca.....12

b. Tujuan membaca.....16
3. Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meniingkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini.....18
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....21
C. Kerangka Berpikir.....23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....26
A. Jenis Penelitian.....26
B. Setting Penelitian.....26
1. Lokasi Penelitian.....26
2. Waktu.....27
C. Subyek dan Informan Penelitian.....27
1. Subyek.....27
2. Informan Penelitian.....27
D. Teknik Pengumpulan Data.....28
1. Observasi.....28
2. Wawancara.....29
3. Dokumentasi.....30
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....30
1. Perpanjangan Keikutsertaan.....30
2. Ketekunan Pengamatan.....30
3. Triangulasi.....31
F. Teknik Analisis Data.....31
1. Pengumpulan Data.....32
2. Kondensasi Data.....33
3. Penyajian Data.....34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....35
A. Fakta Temuan Peneliti.....35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....38
B. Implementasi dalam meningkatkan dan kemampuan membaca menggunakan media kartu bergambar pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen.....41
1. Guru Menentukan Tema Yang Ingin Dicapai.....43
2. Menyiapkan Media Kartu Bergambar.....43

3. Memperkenalkan Dan Mengajari Bunyi Huruf Dan Kata Kepada Anak 44
4. Menyiapkan Alat dan Bahan.....44
5. Membagi Anak Kedalam Bebearapa Kelompok.....45
6. Guru Memberikan Kegitan Kepada Anak.....45
C. Hasil Penelitian.....47
1. Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan.....47
2. Menyebutkan Kata-Kata yang Dikenal.....48
3. Memperkaya Perbendaharaan Kata.....48
4. Mengenal Simbol-Simbol.....49
BAB V PENUTUP.....52
A. Kesimpulan.....52
B. Saran.....52
DAFTAR PUSTAKA.....53
LAMPIRAN.....57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Menurut Indikator Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.....4
Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian.....27
Tabel 4. 1 Keadaaan Pendidik dan Karyawan di TK Pertiwi 2 Kuncen.....38
Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik di TK Pertiwi 2 Kuncen.....39
Tabel 4. 3 Ruangan.....39
Tabel 4. 4 Mebelair.....40
Tabel 4. 5 Alat Bermain.....40
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas B di TK Pertiwi 2 Kuncen.....49
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas B di TK Pertiwi 2 Kuncen.....51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....23
Gambar 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Lembaga.....57
Lampiran 2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....57
Lampiran 3 Keadaan Peserta Didik.....58
Lampiran 4 Pedoman Dalam Penelitian.....58
Lampiran 5 Kisi-kisi Observasi Implementasi Media Kartu Bergambar Di TK Pertiwi 2 Kuncen.....64
Lampiran 6 Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas B Di TK Pertiwi 2 Kuncen.....65
Lampiran 7 Pedoman Dalam Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pertiwi 2 Kuncen.....74
Lampiran 8 Field Note.....83
Lampiran 9 Dokumentasi.....88
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....98
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian.....98
Lampiran 12 Biodata Penulis.....100

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya dalam pembinaan untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan kehidupan selanjutnya dalam pendidikan. Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena seluas kehidupan manusia adalah proses pendidikan (Subar Junanto, 2017: 126).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78.

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur(QS. An-Nahl : 78)

Berdasarkan ayat diatas, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, Penglihatan, hati, dan penglihatan agar manusia dapat melihat, mendengar dan merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

Menurut Undang-Undang Repuplik Indonesia Nomor 21 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) dijelaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini disebut masa keemasan (golden age) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Pada akhir tahun pertama kelahiran anak dan menjelang awal tahun kedua, perkembangan dan pertumbuhan anak yang menonjol yakni mulai menunjukkan kemampuannnya untuk dapat kemampuan berbahasa.

Bahasa adalah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, prasaan dan pendapat. Berbahasa pada anak usia dini harus dikembangkan secara optimal agar anak mampu mengekspresikan pemikirannya dengan kata-kata yang tepat.

Perkembangan berbahasa pada anak sudah dimulai sejak sebelum lahir. Apabila anak berhasil berkomunikasi, yang ditampilkan melalui ragam isyarat, wajah, gerak, dan perilaku dengan orang tuanya atau pengasuhnya, maka saat itu anak-anak mulai mengenal kekuatan bahasa sebagai penyebab terjadinya sesuatu.

Kemampuan berbahasa sangat penting dalam kehidupan anak karena dengan berbahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungannya, sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan bahasa padaanak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya mengajarkan anak berbahasa yaitu surat Ar-Rahman ayat 3-4.

خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ ٱلْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya : Dia menciptakan manusia dan mengajarinya pandai berbicara (dapat berbicara) (QS. Ar-rahman : 55 : 3-4).

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya; sempurna anggota badannya dan tepat bagian-bagiannya, dan Allah SWT mengajarinya kemampuan berbicara.

Maka dari itu, kemampuan berbahasa pada anak hendaknya ditanamkan sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal hingga lingkungan sekolahnya. Dibutuhkan lingkungan yang kaya untuk mendukung kemampuan berbahasa anak.

Kemampuan berkomunikasi yang baik, benar, dan efisien adalah tuntutan. Kemampuan bahasa bagi anak baik dari segi mendengar (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis(writing)adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan anak, karena percakapan dan komunikasi efektif akan menghubungkan antara pengirim pesan ke penerima pesan. Dalam islam, terdapat ayat Al-Qur'an yang mengajarkan untuk berbicara dengan baik dan benar adalah :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. (QS. Al-ahzab : 70).

Berbicara merupakan sarana penting bagi kehidupan anak. Karena berbicara mampu mendorong anak untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan atau pesan kepada orang lain. Dengan kata lain, berbicara tidak sekedar menyampaikan pesan tetapi proses melahirkan pesan itu sendiri

Bagi seorang anak, berbicara merupakan suatu kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam berinteraksi sosial. Setiap orang dewasa mengajak anak berbicara anak akan menyerap semua kata-kata yang orang dewasa ucapkan dan anak mengeluarkan semua informasi yang telah didengarnya. Ketika di dalam kelas, guru secara keseluruhan mengumpulkan penggunaan bahasa anak dengan mendefiinisikan ketika anak berbicara dan apa yang di bicarakan oleh anak. Dengan demkian, mengembangkan kemampuan berbicara anak dapat dilakukan dengan pembelajaran yang melibatkan anak dalam interaksi sosial.

Pembelajaran berbahasa bagi anak prasekolah adalah alat yang digunakan anak untuk berkomunikasi dan berpikir pada awal masa pertumbuhannya. Oleh karena itu, terdapat indikator pencapaian perkembangan berbahasa anak menurut permen 137 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Menurut Indikator Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan Bahasa	Indikator
A. Perkembangan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan 2. Menyebutkan kata-kata yang dikenal. 3. Memperkayaper bendaharaan kata. 4. Mengenalsimbol-simbol.

Sumber: Indikator Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan indikator diatas, pembelajaran berbahasa pada anak akan berhasil jika guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak. Media yang digunakan adalah media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Bagi anak usia dini bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Dalam proses belajar mengajar media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting diaplikasikan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media yang digunakan media yang berbasis kartu kata dan gambar agar anak tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran. Media juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat menarik perhatian dan minat belajar anak. Hal ini bertujuan agar mengatasi kejenuhan ketika belajar.Oleh karena itu, peneliti ingin melihat cara guru menerapkan media kartu kartu kata bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

Kartu bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya15. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8X12 cm, atau dapat dsesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Media kartu bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti , uraian dan tafsirantersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambahwawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf,membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagaipendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui

perumpamaan gambar sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

Permasalahan ini ditemukan pada taman kanak-kanak TK Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, kemampuan berbahasa anak kelas B di Taman Kanak-kanak Pertiwi 2 Kuncen masih terbilang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap guru kelompok B di Taman Kanak-kanak Pertiwi 2 Kuncen bahwa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak guru sudah menerapkan media kartu kata bergambar. Akan tetapi guru jarang menerapkannya, dan kebanyakan guru cenderung memberikan tugas berupa penugasan menulis di buku cetak saja. Peneliti menyadari bahwa cara guru yang mengajar seperti ini mengakibatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dan kosakata masih rendah dan anak cenderung merasa bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan pemecahan untuk memperbaiki kemampuan membaca pada anak dengan kegiatan yang lebih menarik dan pembelajaran yang dikemas menggunakan “bermain sambil belajar”. Untuk itu peneliti tertarik untuk memberikan suatu rangangan terhadap implementasi media kartu bergambar dalam sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Pertiwi 2 Kuncen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah mengenai implementasi media kartu bergambar, sebagai berikut :

1. Peningkatan membaca pada anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Kuncen yang dilakukan guru belum menarik.
2. Terdapat beberapa anak usia dini di TK Pertiwi 2 Kuncen yang belum mampu untuk memahami cerita yang disampaikan dengan baik.

3. Beberapa anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen belum mampu mengucapkan dan membedakanya beberapa huruf besar kecil dengan tepat.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dibatasi agar dalam penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas. Dalam penelitian ini difokuskan membahas tentang implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut, "Bagaimanakah implementasi dalam meningkatkan pembelajaran dan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu bergambar pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tujuan penelitian ini untuk mengetahui "Implementasi dalam meningkatkan dan kemampuan membaca menggunakan media kartu bergambar pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen."

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anakkelompok B.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih maksimal. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinya kerjasama dalam lingkungan sekolahan.

b. Bagi Guru

Memperluas wawasan bagi guru tentang efektivitas media pembelajaran membaca bagi anak permulaan di kelompok B, sehingga pembelajaran membaca lebih bisa aktif dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Membuat perasaan anak lebih senang melalui berbagai media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru, pada dasarnya anak akan lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan akan mampu berpikir untuk memecahkan masalah yang telah di berikan oleh guru.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Kartu Bergambar

a. Pengertian media kartu bergambar

Menurut kamus besar bahasa indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Kartu angka bergambar adalah gambar angka yang dituangkan pada selembar karton yang berbentuk cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat angka yang ditulis biasanya disertai dengan gambar. Kartu angka bergambar adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, bujur sangkar, yang berisi tanda atau lambing sebagai ganti bilangan (Subar Junanto, 2019:19)

Kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Menurut Glann Doman menyatakan bahwa media kartu bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata bergambar kartu yang di lengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya.

Menurut Agus Hariyanto Flash card adalah metode dengan menggunakan kartu yang sudah diberi tulisan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud. Sedangkan menurut Subar Junanto (2019: 19) berpendapat Flash Card memungkinkan balita mampu untuk belajar dengan cara mengingat gambar dan bentuk.

Menurut Rasyad media kartu bergambar dapat digunakan untuk melatih mengeja atau memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak didik untuk memberikan respon yang diinginkan melalui media pembelajaran. Sito mengungkapkan bahwa kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat.

Kartu bergambar termasuk media grafis berup potongan-potongan kartu yang biasanya berukuran sebesar kartu pos, tiap kartu mendpatkan tulisan dengan suku kata serta gambar dan kartu ini digunakan untuk anak mengenal kata-kata dan gambar.

Dari beberapa teori diatas dapat disimulkan bahwa kartu bergambar adalah media praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang berukuran 8x12 cm yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang berupa huruf vokal dan konsonan dan bagaimana cara membaca yang baik dan benar serta menstimulasi siswa, memperkuat daya ingat dan kemampuan berfikir siswa.

b. Manfaat media kartu bergambar

Kartu bergambar dapat berupa kardus yang berlapisi kertas yang terdiri dari sebuah kata, kalimat, atau gambar diatasnya. Kedua sisi ini harus digunakan dalam pembelajaran bahasa anak. Disatu sisi berupa gambar dan di isi sampingnya berupa kata. Kartu bergambar ini bisa dibuat sendiri oleh peserta didik.

Manfaat penggunaan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak menurut maimunah hasan adalah yaitu dapat membaca dengan mudah, membantu anak dalam mengenal huruf, kosakata dan gambar, mengembangkan daya ingat otak kanan, dan memperbanyak perbendaharaan kata pada anak.

Sedangkan menurut (Subar Junanto, 2019:20) menyebutkan kartu gambar antara lain sebagai berikut :

a) Menimbulkan daya Tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan membangkitkan minat serta perhatian siswa.
b) Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami yang dimaksud.
c) Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, dapat diperbesar bagian-bagian yang penting sehingga dapat diamati lebih jelas.
d) Menyingkat suatu uraian panjang.

c. Kelebihan dan kekurangan media kartu bergambar

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Media kartu bergambar juga mempunyai kekurangan dan kelebihan, kekurangan dan kelebihannya sebagai berikut :

a) Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.
b) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Selain itu pembuatan media ini sangat murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya.

c) Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.

d) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar anak.

Sedangkan kelemahan media kartu bergambar yaitu anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartu bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu bergambar yang disajikan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan beserta untuk dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan, yang hendakakan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, agar makna kata- kata secara individu dapat diketahui.

2. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kemampuan untuk memahami diskusi tertulis. Anak tidak biasa dikatakan membaca jika mereka hanya bisa membaca kata, seperti dalam TK. Membaca membutuhkan penguasaan aturan dalam *fonologi*, *morfologi*, *sintaksis* dan *semantik*.

Membaca merupakan kunci ke gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan kedalam buku harus wajib untuk digali dan dicari melalui kegiatan membaca. Keterampilan untuk membaca menentukan hasil dalam panggilan ilmu itu. Karena itu dapat dikatakan keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern, dunia buku.

Agar pengembangan membaca dapat dilakukan secara konseptual, perlu diperhatikan untuk beberapa teori yang berkaitan dengan perolehan kemampuan membaca. Ada teori-teori tersebut dikemukakan oleh Morrow sebagai berikut:

1) Membaca dipelajari melalui pembelajaran keterampilan langsung.
2) Anak belajar membaca sebagai hasil pengalaman hidup.
3) Anak dapat mempelajari keterampilan membaca bila mereka melihat tujuan dan kebutuhan proses membaca.
4) Kemampuan membaca melalui beberapa tahap akan tetapi setiap anak memiliki kecepatan pencapaian sendiri-sendiri.
5) Membaca dipelajari melalui interaksi dan kolaborasi sosial, artinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis kelompok kecil memegang peranan yang sangat penting.

Tahap perkembangan membaca pada anak, menurut Cochrane Efal dalam Nurbiana perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4 sampai 6 tahun berlangsung dalam lima tahap yaitu: tahap fantasi, tahap gemar, tahap pembentukan konsep diri, tahap pengenalan bacaan,tahap membaca lancar.

Kesiapan belajar membaca anak dapat dibina dan dipupuk dari awal, bahkan sebelum anak dapat memasuki usia sekolah, karena membaca makin menjadi kemampuan dasar yang sangat penting artinya untu kemajuan masyarakat maupun individu. Keberhasilan seseorang dalam masa pendidikan ditentukan oleh tahun awalnya disekolah dasar dipengaruhi oleh kemampuan membacanya.

Pada ayat pertama, kata (أرقا) *iqra"* terambil dari kata kerja (ألرق) *qara"a* yang pada mulanya berarti *penghimpun.* Apabila kita merangkai huruf atau kata kemudian kita mengucapkan rangkaian tersebut, kita telah *menghimpunnya,* yakni*membacanya.* Dengan demikian, realisasi perintah tersebut tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis sebagai objek bacaan, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain. Karenanya, dalam kamus ditemukan aneka ragam arti

dari kata tersebut. Antara lain: *menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu,* dan sebagainya yang kesemuanya bermuara pada arti *menghimpun.*

Mengaitkan dalam pekerjaan membaca dengan nama Allah menghantarkan seseorang yang melakukannya untuk tidak melakukannya kecuali karena Allah yang Kekal Abadi dan hanya aktivitas yang dilakukan secara ikhlas yang akan diterima-Nya. Tanpa keikhlasan, semua aktivitas akan berakhir dengan kegagalan dan kepunahan.

Syaikh 'Abdul Halim Mahmud (Mantan Pemimpin Tertinggi al-Azhar Mesir) dalam Shihab menulis dalam bukunya, *al-qur'an Fi Syahr al- qur'an,* bahwa: "Dengan kalimat iqra' bismi Rabbik, al-qur'an tidak sekedar memerintahkan untuk membaca, tetapi untuk 'membaca' adalah suatu lambang dari segala apa yang telah dilakukan manusia, baik untuk sifat yang aktif maupun pasif.

Pada ayat kedua, ayat-ayat berikut memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad SAW. Dan yang diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membaca dengan nama-Nya serta demi untuk-Nya. Dia adalah Tuhan yang telah menciptakan manusia, yaitu semua manusia kecuali Adam dan Hawwa dari 'alaq segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di rahim.

Menjadilah kamu orang yang bisa membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah yang telah menciptakanmu. Sebelum itu Nabi Muhammad tidak pandai membaca dan menulis. Kemudian datang perintah Tuhan agar Nabi Muhammad membaca, sekalipun tidak bisa menulis. Dan Allah menurunkan sebuah kitab kepadanya untuk dibaca, sekalipun dia tidak bisa menulisnya.

Sesungguhnya Zat yang menciptakan makhluk mampu membatu agar bisa membaca, sekalipun sebelum itu kita pernah belajar membaca. Kemudian ayat kedua Allah menjelaskan suatu proses kejadian makhluk- Nya.

Setelah ayat yang pertama Nabi Muhammad disuruh untuk melakukan membaca diatas nama Allah yang menciptakan insan dari segumpal darah, diteruskan lagi menyuruhnya untuk membaca di atas nama Tuhan. Sedangkan nama Tuhan yang selalu akan diambil jadi sandaran hidup itu adalah Allah yang Maha Mulia., Maha Dermawan, Maha Kasih Sayang kepada makhluk-Nya.

Ayat keempat, "*Dia yang mengajarkan dengan qalam.*" Itulah istimewanya Tuhan. Itulah kemulianya yang tertinggi. Yakni dengan mengajarkan kepada hamba nya berbagai ilmu, dibukanya dari berbagai rahasia, diserahkanya berbagai kunci untuk pembuka pembendaraan Allah, yaitu dengan qalam. Disamping lidah digunakan untuk membaca, Allah mentakdirkan bahwa dengan pena ilmu pengetahuan dapat kita catat. Pena adalah beku dan kaku, tidak hidup, namun yang dituliskan oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat difahamkan oleh manusia.

Pada ayat kelima, "*Mengajari manusia apa-apa yang tidak tahu.*" Lebih terdahulu Allah Ta'ala yang mengajarkan manusia untuk mempergunakan qalam. Sesudah dia pandai untuk mempergunakan qalam banyaklah ilmu pengetahuan diberikan oleh Allah kepadaNya, sehingga dapat untuk dicatat untuk ilmu yang baru didapatnya itu dengan qalam yang telah ada dalam tangannya.

Maka didalam susunan kelima ayat ini, sebagai ayat awalnya turun kita menampak dengan kata-kata singkat Allah telah menerangkan asal- usul kejadian seluruh manusia yang semuanya itu sama, yaitu dari segumpal darah, yang berasal dari segumpal mani. Segumpal mani itu berasal dari saringan halus makanan manusia yang awalnya diambil dari bumi. Yaitu dari hormon, kalori, vitamin dan berbagai banyak zat yang lain,yang semuanya diambil dari bumi yang semuanya ada didalam sayuran, buah-buahan makanan pokok dan daging. Kemudia manusia akan bertambah besar dan menjadi lebih dewasa. Yang paling terpenting alat untuk menghubungkan dirinya dengan manusia sekitarnya adalah

kesanggupan untuk berkata-kata dengan lidah, sebagai sambungan dari apa yang dirasakan dari dalam hatinya. Kemudian akan bertambah juga kecerdasanya, maka akan diberikan pula kepandaian menulis.

Di dalam ayat yang turun ini telah jelas penilaian yang tertinggi kepada kepandaian dalam membaca dan menulis. Berkata Syaikh Muhammad Abduh dalam tafsirnya dalam Hamka, "Tidak didapat kata yang lebih mendalam dan alasan yang lebih sempurna daripada ayat ini, didalanya menyatakan kepentingan membaca dan menulis terdapat ilmu pengetahuan dalam segala cabang dan bahagianya. Dengan semua itu dibuka segala wahyu akan turun dibelakang.

Ar-Razi dalam Hamka menguraikan dalam tafsirnya, bahwa pada dua ayat pertama disuruh untuk membaca diatas nama Tuhan yang telah menciptakan kita, adalah dengan mengandung qudrat, hikmat, ilmu dan rahmat. Semuanya adalah sifat Allah. Pada ayat seterusnya seketika Allah menyatakan ilmu dengan qalam adalah suatu isyarat bahwa ada diantara hukum itu yang tertulis, yang tidak dapat untuk difahamkan kalau tidak didengarkan dengan seksama. Maka pada dua ayat pertama memperhatikan untuk rahasia rububiyah, rahasia Ketuhanan. Untuk tiga ayat sesudahnya mengandung rahasia Nubuwwat, kenabian. Dan siapa Tuhan itu tidaklah akan dikenal kalau bukan dengan perantara Nubuwwat, dan Nubuwwat sendiri tidaklah akan ada, kalau tidak dengan kehendak Tuhan.

b. Tujuan membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk dapat mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna dengan melalui bacaan. Menurut anderson dalam Dalman ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca permulaan, yaitu:

1) Membaca dapat memperoleh fakta beserta perincian.
2) Membaca dapat mengetahui susunan struktur karangan.
3) Membaca dapat memperoleh ide utama yang kita pikirkan.
4) Membaca dapat menyimpulkan apa yang telah kita pahami.

5) Membaca dapat mengelompokkan dan mengklasifikasikan.
6) Membaca untuk menilai dan mengevaluasi.
7) Membaca untuk memperbandingkan sesuatu yang kita pahami.

Tujuan membaca yang jelas merupakan untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada beberapa hubungan yang erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca didalam diri seseorang.

Menurut Munandar kemampuan merupakan suatu daya untuk melajukan kegiatan tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan (1999:17). Robbin juga mengemukakan bahwa, kemanapun merujuk kesuatu kapasitas untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu (1987:13), sebelum proses belajar membaca maka dasar-dasar kemampuan membaca serta kesiapaan membaca perlu dikuasai anak terlebih dahulu (Aulia, 2011:29). Hal ini dilakukan agar kita mengetahui apakah anak sudah siap dalam proses belajar membaca tersebut, adapun dalam kemampuan kesiapan membaca yang perlu dikembangkan adalah bahwa anak memiliki kemampuan membedakan auditorial, kemampuan diskrimasi visual yakni anak bisa membedakan berbagai macam huruf yang ada, kemampuan membuat hubungan suara dan simbol yang menandainya, kemampuan perceptual motoris, kemampuan bahasa lisan, membangun sebuah latar belakang pengalaman, interpretasi gambar, progresi dari kiri ke kanan, kemampuan merangkai, penggunaan bahasa mulut, pengenalan melihat kata, dan koordinasi gerak.

Sedangkan, Whitehurst dan Lonigan mencatat ada sembilan komponen *Emergent Literacy* antara lain *Language* (anak harus cakap dengan bahasa tutur mereka), *Convention of print* (anak membaca melalui penemuan cetak), *Knoeledge of letters* (kemampuan anak untuk mengidentifikasi huruf), *Linguistik awareness* (anak dapat mengidentifikasi unit linguistik), *Korespondensi phoneme-grapheme* (anak sudah memahami bagaimana mensegmentasikan dan

mendiskriminasikan beragam suara bahasa sesuai dengan huruf tertulis), *Emergent reading* (anak pura- pura membaca buku cerita, lalu membuat narasi sesuai dengan gambar), *Emergent writing* (anak melakukan kegiatan pura-pura menulis nama atau cerita anak tersebut), *Motivasi print* (anak yang tertarik dalam kegiatan membaca dan menulis atau mengajukan pertanyaan tentang print atau huruf cetak), *Other cognitive skill* (kemampuan kognitiv individu, disamping yang berkaitan dengan bahasa, kesadaran linguistik).

3. Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meniingkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Usia Pra sekolah, merupakan masa terbentuknyakepribadian dasar individu. Masa prasekolah juga merupakan masa yang penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik. Salah satu hal terpenting yang harus dikembangkan dalam diri seorang anak adalah kemampuan berbahasanya. Bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. Bahasa itu pada dasarnya adalah bunyi, dan manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar menulis.

Pada masa keemasan atau (golden age) perkembangan bahasa anak sudah mulai berkembang menuju kemampuan berbahasa orang dewasa, anak sudah dapat membedakan masa lalu dengan masa yang akan datang dalam berbahasa.

Berbahasa pada anak dalam hal ini adalah, proses yang menuntut dalam kemampuan anak berbicara sekaligus mengerti pembicaraan orang lain. Anak dianggap memiliki kemampuan berbahasa apabila dapat berbicara yang dimengerti oleh pihak lain yang mendengarkannya.

Kemampuan anak merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena sebaagai pendukung terbentuknya prestasi diberbagai aspek kecerdasan. Munandar mengungkapkan bahwa “

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan" (Subar Junanto, 2017,24)

Kemampuan membaca pada anak diharapkan anak mampu menggunakan bahasa untuk dipahami baik secara pasif maupun digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara efektif sehingga anak mampu berinteraksi dengan lingkungannya maupun teman sebayanya. Aspek perkembangan bahasa anak usia dini mencakup :

a. Membedakan berbagai jenis suara.
b. Mengenal masing-masing bunyi huruf.
c. Menyatakan dengan 6-10 kata.
d. Mengerti dan melaksanakan 1-2 perintah.
e. Menjawab dengan kalimatlengkap.
f. Menyebutkan nama benda, fungsi, sertasifatnya.
g. Berbicara lancer dengan kalimat sederhana.
h. Membuat sebanyak-banyaknya kata dari suku kata awal yang disediakan.
i. Bercerita tentang kejadian di sekitarnya.

Menurut Havighus kemampuan membaca anak sangat dipengaruhi oleh hubungan anak yang dilandasi oleh dasar kultural. Dengan meluasnya hubungan-hubungan sosial anak maka maka anak akan memahami bahwa berbahasa merupakan sarana penting untuk memperoleh tempat dalam kelompok sosialnya.

Menurut Lefranciousis membaca pada anak sangat dipengaruhi oleh faktor latihan atau motivasi untuk belajar melalui proses pengondisian dan pengukuhan. Meskipun isi dan jenis bahasa yang dipelajari berbeda-beda, amun terdapat pola urutan perkembangan yang bersifat universal dalam proses perkembangan bahasa dimulai dari mulai meraba lalu berbicara monolong.

Media kartu bergambar merupakan bagian penting bagi anak dalam pembelajaran membaca karena gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya. Media

kata bergambar adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain. Gambar yang digunakan pada kartu ini merupakan gambar benda-benda yang sesuai dengan tema pembelajaran saat hari itu.

Kartu bergambar pertama kali diperkenalkan oleh gland doman seorang ahli bedah otak dari Philadelphia, gambar-gambar pada kartu kata bergambar dapat dikelompokkan antara lain :seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka dan sebagainya. Menurut Dhieni kartu bergambar merupakan potongan-potongan kecil yang biasanya berukuran sebesar kartu pos tiap kartu terdapat tulisan dengan satu kata serta gambar dankartu ini digunakan untuk membantu anak belajar mengenal katakata dan huruf. Media Kartu Kata bergambar sangat mempermudah guru dalam proses mengajarkan anak berbahasa.

Gambar-gambar yang tertera di kartu bergambar dapat menambah kosa kata anak karena kartu bergambar media pembelajaran yang efektif yang dapat memperhatikan gambar dan kata yang dimuat dalam imajinasi anak langsung tertuju pada gambar dan kata-kata hal ini anak lebih mudah mengingatnya.

Penggunaan media kartu bergambar dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam mengenal kosakata sehingga membantu perkembangan kemampuan anak khusus nya dalam vocabulary serta dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak melalui beraneka ragam gambar dan kosakata yang ada pada kartu kata bergambar. Selain itu media kartu kata bergambar sangat praktis, mudah diingat dan menyenangkan.

Media kartu bergambar ini menggunakan gambar dan tulisan sehingga dapat memudahkan anak untuk mengingat nama dan wujud benda atupun maknanya, meskipun ukuran gambar lebih kecil daripada ukuran kata nya. Gambar hanya sebagai wakil dari tulisan yang diajarkan. Media ini ditulis pada karton putih, huruf ditulis dengan warna merah dan menggunakan huruf kecil, bukan kapital) dan terdapat gambar yang

menggambarkan arti kata tersebut. Disebut flashcard karena kata ini diperlihatkan kepada anak dengan cepat.

Dengan media kartu bergambar anak dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan pengenalan gambar, kosakata dan huruf abjad. Adanya peningkatan aktivitas anak dan meningkatnya kemampuan dalam mengenal gambar, kosakata dan simbol huruf abjad. Melalui media kartu bergambar anak akan lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran berbahasa. Dalam hal ini media kartu bergambar merupakan media visual menarik bagi anak, sehingga akan mempermudah anak memahami informasi yang diberikan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini dilakukan guna untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini dengan berlandaskan berbagai literatur yang memiliki kaitan erat dengan implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Berikut ini kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farlina Hardianti **(2019)** dengan jurnal berjudul "Alat permainan edukatif scrabble untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B (Studi kasusdi TK ABA Teros)"

   Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa fokus penelitian tentang alat permainan edukatif scrabble untuk meningkatkan kemampuan membaca yang dilakukan oleh peneliti, dalam menggunakan media scrabble dan membahas tentang alat permainan edukatif scrabble terhadap potensi anak kelompok B . berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini baik dari hasil penelitian ahli materi, ahli media, dan respon anak diperoleh hasil yang dikonversikan kedalam data kualitatif disimpulkan baik unuk digunakan, sehingga alat permainan edukatif scrabble dianggap dalam penggunaanya layak untuk digunakan

dalam salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan anak untuk kelompok B.

Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada media gambar yang divariasikan agar anak lebih menarik dalam belajar sehingga anak akan lebih fasih dalam melakukan membaca permulaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tatik Ariyanti (2014) dengan jurnal berjudul ”peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini (Studi kasus di TK Aisyiyah 5 Rawalo)”

   Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa fokus penelitian tentang proses pembelajaran untuk kemampuan membaca permulaan dengan media gambar untuk kelompok B. berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini media dalam kartu huruf memberikan warna lain dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan anak terbukti lebih efektif dan berdampak bagi perkembangan anak. Pada penelitian ini hanya sedikit berbeda pada media gambar yang akan dibuat oleh penulis agar anak belajar tidak mudah bosan dan bisa divariasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adharina Dian Pertiwi (2016) dengan jurnal penelitian yang berjudul ” study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini dengan fokus penelitian tentang kemampuan membaca permulaan”

   Berdasarkan dari hasil analisis data kemampuan membaca permulaan pada anak TK B akan terlihat berdasarkan pengetahuan huruf yang dimiliki oleh anak. Jika anak mengenal berbagai huruf konsonan dan vokal dengan baik dan lancar, maka akan dapat lebih mudah memperlancar dalam anak mengeja. Sebaliknya, jika anak belum mampu atau mengetahui huruf vokal dan konsonan masih rendah maka anak akan kesulitan untuk memasuki tahapan berikutnya

seperti mulai mengeja dari suku kata sederhana sampai suku kata yang sulit bagi anak.

Perbedaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus bagaimana media pembelajaran yang kreatif agar lebih efektiv untuk permulaan anak kelompok B dan bagaimana proses pembiasaan yang akan dilakukan oleh guru.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi untuk awal dapat penulis ketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B masih rendah, ada beberapa permasalahan yang di dapatkan dalam observasi awal yaitu terdapat anak yang masih belum mengetahui beberapa huruf alfabet, belum dapat membedakan huruf kapital dan huruf kecil yang sesuai, dan belum dapat membaca gabungan suku kata menjadi suatu kata yang tepat dan penulis perlu adanya memberikan variasi media untuk menstimulasi permulaan membaca anak.

Salah satu aspek perkembangan pada anak yang perlu distimulasi adalah kemapuan membaca permulaannya dan media yang digunakan harus bervariasi. Membaca permulaan merupakan sebuah proses anak agar dapat mengenal huruf, simbol huruf lalu menyuarakannya. Ada beberapa tujuan membaca sendiri untuk mengajarkan kepada anak perbendaharaan kata, untuk mengenal simbol-simbol untuk mempersiapkan dalam membaca serta mempersiapkan anak agar membaca ketahap selanjutnya. Hal itu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa kemampuan membaca permulaan pada setiap siklus dalam penelitian ini.

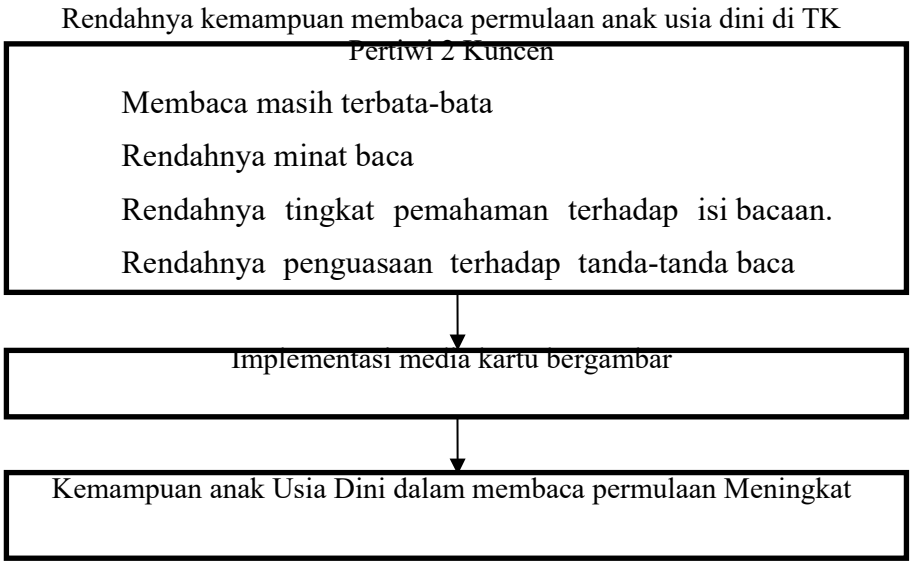

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Media dibuat agar meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, media dapat dilakukan sesuai dengan tema yang sedang diajarkan di kelas yang bersangkutan atau bersifat fleksibel. Media dapat menambah kosa kata pada bahasa anak, dengan dibuatnya media agar dapat membuat anak lebih semangat dalam belajar membaca karena dengan media ini akan dapat menarik perhatian anak dan tidak akan lebih membuat anak cepat bosan dalam belajar membaca.

Kemampuan membaca yang diperoleh anak pada kegiatan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan untuk anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen yang khusunya untuk anak kelompok B benar-benar memerlukan perhatian dari guru maupun orangtua. Sebab, jika dasar itu tidak kuat pada tahap membacalanjut ke jenjang sekolah dasar akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang kedepanya sangatlah luas pengetahuannya dan pengalaman, yang akan juga mempertinggi daya nalar, mencapai kemajuan dan peningkatan diri oleh masing-masing anak. Oleh sebab itu, bagaimanapun guru sangatlah

berperan penting agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca permulaan kepada anak didiknya. Hal itu dapat terwujud dengan adanya penelitian melalui pelaksanaan pembelajaran oleh guru mengenai media-media pembelajaran yang di terapkan oleh anak.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller, awal mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka semua mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sendiri merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kuasanya sendiri dan berhubungan pada orang- orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahanya. Penelitian kualitatif memiliki ciri tersendiri atau karakteristik yangmembedakan dengan penelitian jenis lainya.

Bogdan & Biklen, S. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan atau tulisan pada perilaku orang-orang yang diamati. Jenis penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu kelompok, individu, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan suatu pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari prespektif partisipan. Pemahaman tersebut tidaklah ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih TK Pertiwi 2 Kuncen yang berlokasi di Dukuh Ngaran RT 4/RW 14 Desa Kuncen 2 Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten daerah pemukiman penduduk. karena peneliti ingin melihat bagaimana cara guru implementasikan media kartu bergambar

untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Kuncen.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan September 2022 sampai dengan bulan November 2022 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakanya ujian siding munaqosyah. Tahap-tahap waktu penelitian antara lain, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

No	Bulan	Kegiatan
1	Mei	Observasi Awal
2	Juni	Pengajuan Judul
3	Juli	Pengerjaan Bab 1, 2, dan 3
4	Agustus	Seminar Proposal
5	September	Penelitian dan perbaikan Bab 1, 2, dan 3
6	Oktober	Penelitian dan perbaikan Bab 1, 2, dan 3
7	November	Penelitian dan pengerjaan Bab 4 dan 5
8	Desember	Sidang Munaqasyah

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek

Subjek Penelitian ini adalah guru kelas B (ibu Endah Puspitasari). Penemuan subyek dilakukan saat penulis memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Sebagai subyek penelitian yaitu guru TK Pertiwi 2 Kuncen.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya perkembangan bahasa anak sesudah menggunakan media yang telah disediakan, berikut beberapa yang dimintai data informasi sesuai judul, yaitu:

a) Ibu Suwartini S.Pd. selaku kepala TK Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten.
b) Anak-anak Kelas B

Informasi penelitiannya adalah masalah yang diteliti yaitu implementasi media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data menjadi salah satu bagian paling penting pada kegiatan penelitian. Menuwut Sugiyono (2019 : 194) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kesuksesan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang terpercaya. Ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejalagejala alam, dan hal-hal lainnya yang dapat diamati langsung oleh peneliti. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusundariberbagai proses dari biologis dan psikhologis.

Dengan demikian, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatanpencatatan terhadap keadaan atau perilaku objeksasaran. Jenis observasi yang di terapkan adalah observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan ke dalam sumber penelitian.

Adapun hal-hal yang di observasi tentang bagaimanakah guru menerapkan media kartu bergambar. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Pengamatan ini dilakukan dengan observasi yang di isi dengan tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan data hasil pengamatan. Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkanya itu dikelompokkan menjadi dua bentuk yaitu :

a. Observasi Partisipan.

   Dalam observasi ini, peneliti melibatkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Obsevasi Non Partisipan.

   Dalam observasi tanpa partisipan tidak terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung bagaimana cara guru implementasikan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti untuk mendengarkan pendapat dan keyakinan isi yang telah diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang pengembangan bahasa dan proses penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaananak kelompok B.

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabanya, artinya pertanyaan pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Wawancara seperti ini memiliki kelebihan dari segi kekayaan data, akan tetapi sulit untuk mengklasifikasikan jawaban yang diajukan.

Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai guru-guru kelas B, anak-anak kelompok B, dan ibu kepala sekolah guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan implementasi media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Pertiwi 2 Kuncen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh suatu catatan yang merupakan suatu dokumen-dokumen dari lembaga pendidikan, dokumen hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dan foto-foto dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses awal dalam analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam proses uji keabsahan data diperlukan suatu teknik tertentu agar data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data adalah :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan berarti peneliti memastikan data yang ada di lapangan benar-benar terkumpul dengan menambah studi penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan agar bertujuan tidak adanya kekeliruan pada penelitian atau tulisan sehingga data yang diperoleh akan lebih valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan ketekunan peneliti dalam kegiatan pengamatan.

Ketekunan yang berartisikap mental yang disertai dengan adanya ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data peneltian.

Pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata dan telinga) serta psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan data dari berbagai sumber ,cara, dan berbagai waktu yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model triangulasi metode (teknik) dan triangulasi sumber. Triangulasi metode atau triangulasi teknik adalah suatu teknik untuk menguji data yang diperoleh dengan ara memeriksa data melalui sumber data yang sama, namun teknik yang berbeda (Sugiyono, 2019:369). Penggunaan triangulasi metode (teknik) bertujuan untuk memeriksa suatu kebenaran dari subjek penelitian yaitu ibu guru kelompok B (ibu Endah Puspitasari) TK Pertiwi 2 Kuncen, dengan harapan data yang didapatkan relevan dengan kebenaran yang ada dilapangan. Sedangkan triangulasi sumber bertujuan untuk menguji data dengan cara memeriksa data yang didapatkan melalui berbagai sumber.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif ini dilakukan secara induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data pada

penelitian dilakukan dengan mengkategorikan data, menjabarkan data, memilih data yang penting, kemudian menyajikan data sesuai dengan masalah dengan bentuk laporan dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifiying), peringkasan (abstracting), dan ransformasi data (transforming) (dikutip dari jurnal Andi misna, 2015). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (2014) akan diterapkan sebagaimana berikut:

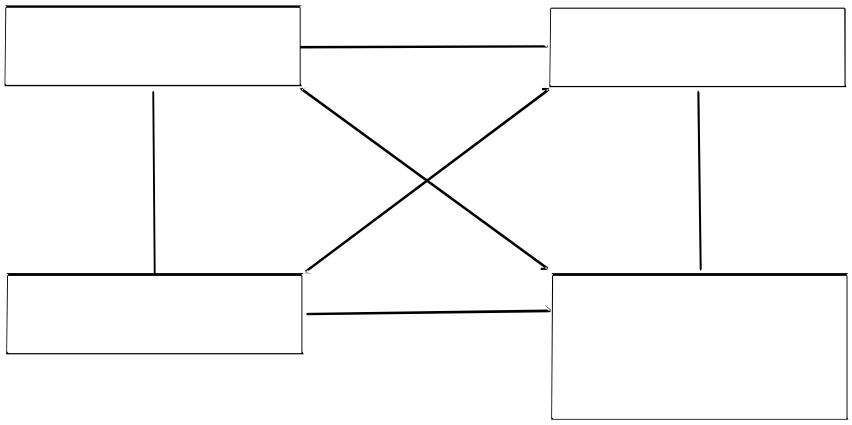

Gambar 3. 1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.

Sumber: Miles, Huberman (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:14)

Dari gambar model analisa data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang di lakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisinya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena

data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Kondensasi Data

Miles dan Huberman (2014 : 10) Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan *(Selecting)*

Menurut Miles dan Huberman (2018:18) peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengrucutan *(Focusing)*

Miles dan Huberman (2014:19) menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c. Peringkasan *(Abstracting)*

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi *(Data Simplifying* dan *Transforming)*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

1) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan. Peneliti akan mengambil kesimpulan terkaitstrategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh agen travel OurTrip1st pada wisatawan mancanegara berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Peneliti

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah TK Pertiwi 2 Kuncen

TK Pertiwi 2 Kuncen didirikan pada tahun 1978 dibawah naungan Pemerintah Desa Kuncen. Tokoh yang paling berjasa dalam lahirnya TK Pertiwi 2 Kuncen adalah Bapak Sugimin Sugiarto selaku Kepala Desa Kuncen, Ibu Satimi, dan Ibu Kun Marjatin. Pada tahun 1978 Ibu Kun Marjatin merasa prihatin melihat banyak naka-anak usia 4-6 tahun yang berkerumunan tanpa ada aktivitas pembelajaran. Ibu Kun Marjatin menyampaikan kegundahanya kepada Kepala Desa Kuncen yakni Bapak Sugimin Sugiarto yang kemudia disepakati untuk membuat Taman Kanak-kanak untuki mengelola kegiatan bermain anak sehingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di aula Desa Kuncen 2 dengan menggunakan alat bermain seadanya, memakai meja kursi dari SD. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias.

Tanggal 01 Januari 1978 TK Pertiwi 2 Kuncen dengan diresmikan oleh Kepala Desa Kuncen dan didampingi oleh 2 pendiri. Sebagai pelindung Bapak Sugiman Sugiarto , sebagai komite Bapak Agus Widodo, SP. Kepala sekolah yang pertama ditunjuk Ibu Kun Marjatin sekaligus menjadi guru untuk peserta didik yang berjumlah 25 orang anak. Selanjutnya kami terus untuk berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar dengan mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke area hingga kini menerapkan model kelompok. Kami juga mengganti dan juga menambah guru untuk menunjang program pembelajaran PAUD.

Saat ini yang bertanggung jawab sebagai Kepala TK adalah Ibu Suwartini, S.Pd, Ibu Endah Puspitasari, S.Pd. AUD sebagai guru

kelompok B, dan Ibu Woro Widiyastuti, S.Pd sebagai guru kelompok A. Surat izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dengan nomor 421.0/726/11/2011 tercantum mulai berlaku tanggal 30 Maret 2011 dan berlaku untuk seterusnya, dengan NPSN : 20357139. Kemudian pada tanggal 06 Oktober 2011 TK Pertiwi 2 Kuncen bergabung dengan Yayasan Dian Dharma dengan Nomor Surat Keputusan : SKEP. 159/PD. YDD/X/2011.

b. Letak Geografis dan Batas Wilayah

TK Pertiwi 2 Kuncen yang terletak di Dukuh Ngaran RT 4/RW 14 Desa Kuncen 2 Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten daerah pemukiman penduduk. Bentang alam yang dominan disekitar sekolah, dipedesaan namun masih dekat dengan perbatasan kota. Lingkungan yang masih dekat dengan persawahan, kebun, sungai, dan pemukiman penduduk yang padat.

c. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 2 Kuncen

1) Visi

Menjadikan anak yang cerdas, ceria, akhlak mulia serta menjadi pelajar Pancasila yang bangga menjadi anak Indonesia.

2) Misi

a) Meningkatkan ketaqwaan sesuai dengan agama yang dianutnya
b) Mewujudkan anak berbudi luhur melalui pembiasaan yang baik sehari-hari
c) Mewujudkan anak yang sehat jasmani melalui olah raga dan kesehatan
d) Mewujudkan anak yang cerdas dengan mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
e) Mewujudkan anak yang kreatif melalui kegiatan seni
f) Mewujudkan kepedulian social dan peduli lingkungan melalui kegiatan infaq dan kebersihan

g) Mewujudkan rasa cinta tanah air melalui kesenian dan budaya daerah

3) Tujuan TK Pertiwi 2 Kuncen

a) Terwujudnya anak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b) Terwujudnya anak yang berakhlaq mulia
c) Terwujudnya anak yang berbudi pekerti luhur
d) Terwujudnya anak yang sehat jasmani rohani
e) Terwujudnya berbagai kegiatan dalam proses belajar mengajar yang atraktif
f) Terwujudnya hasil karya anak yang variatif
g) Terwujudnya anak yang memiliki sikap sosial
h) Terwujudnya budaya hidup sehat dan bersih
i) Terwujudnya anak yang memiliki rasa cinta tanah air
j) Terwujudnya anak yang memiliki rasa semangat kebangsaan

d. Struktur Organisasi TK Pertiwi 2 Kuncen

Sebagai usaha untuk kelancaran dalam melaksanakan kegiatan pendidikan formal di sekolah, tentunya ada suatu struktur organisasi yang mendukung. Struktur organisasi merupakan suatu susunan kerangka yang dibuat guna mewujudkan pola yang berhubungan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing komponen yang ada dalam suatu lembaga (Dokumentasi, 05 September 2022). Berikut ini gambaran jelas struktur organisasi TK Pertiwi 2 Kuncen sebagaimana terdapat pada lampiran 1.

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam suatu lembaga. Pendidik dan tenaga kependidikan dapat memperlancar dan mendukung pelaksanaan pengorganisasian di lembaga agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di TK Pertiwi 2 Kuncen adalah 4 orang

dengan lulusan S1 PAUD dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA/SMEA/SMA) (Dokumentasi, 05 September 2022). Berikut ini gambaran jelas keadaan guru dan karyawan di TK Pertiwi 2 Kuncen sebagaimana terdapat pada lampiran 2.

f. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, jumlah peserta didik kelas A adalah siswa dan jumlah peserta didik kelas B adalah siswa (Dokumentasi, 05 September 2022). Berikut ini gambaran jelas keadaan guru dan karyawan di TK Pertiwi 2 Kuncen sebagaimana terdapat pada lampiran 3.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Keadaan Pendidik dan Karyawan di TK Pertiwi 2 Kuncen

Tabel 4. 1 Keadaaan Pendidik dan Karyawan di TK Pertiwi 2 Kuncen

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Masa Kerja
1.	Suwartini, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1 PAUD	28 Tahun
2.	Endah Puspitasari, S.Pd. AUD	Pendidik	S1 PAUD	8 Tahun
3.	Woro Widyastuti, S.Pd.	Pendidik	S1 PAUD	7 Tahun
4.	Sri Wilujeng	Guru Pendamping	SMA	2021

b. Jumlah Peserta Didik di TK Pertiwi 2 Kuncen

Tabel 4. 2 *Jumlah Peserta Didik di TK Pertiwi 2 Kuncen*

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Adellia Putri Dwi Susanti	Klaten, 15 April 2017	Klaten	Perempuan
2.	Afwa Luthfia Mahesti	Klaten, 18 Januari 2017	Klaten	Perempuan
3.	Aisha Shafiera Najwa H.	Klaten, 10 Maret 2017	Klaten	Perempuan
4.	Hafiz Ilham Maulana	Klaten, 9 Oktober 2016	Klaten	Laki-laki
5.	Lusiyana Sarasvati	Klaten, 3 Oktober 2016	Klaten	Perempuan
6.	Marina Putri Sari	Klaten, 15 Maret 2016	Klaten	Perempuan
7.	Muhammad Ganjar R.A	Klaten, 14 November 2016	Klaten	Laki-laki
8.	Ardyan Gavin Alfarizi	Klaten, 8 Januari 2017	Klaten	Laki-laki

c. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 2 Kuncen

Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi 2 Kuncen berdiri diatas lahan 300m^2, dengan bangunan 1 lantai adalah sebagai berikur:

a) Ruang

Tabel 4. 3 *Ruangan*

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang Guru/Kantor	1	Baik	-
2.	Ruang Kelas	2	Baik	-
3.	Ruang Bermain	1	Baik	-
4.	Perpustakaan	1	Baik	-
5.	UKS	1	Baik	-
6.	WC	2	Baik	-
7.	Dapur	1	Baik	-
8.	Gudang	1	Baik	-
9.	Halaman	1	Baik	-

b) Mebelair

Tabel 4. 4 *Mebelair*

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi (Baik/Rusak)	Keterangan (Diperoleh dari)
1.	Kursi Anak	30	Baik	Wali murid, aspirasi
2.	Meja Anak	15	Baik	Wali Murid, Aspirasi
3.	Meja Guru	4	Baik	Lembaga
4.	Kursi Guru	4	Baik	Lembaga
5.	Papan Tulis	2	Baik	Lembaga
6.	Almari	6	Baik	Lembaga
7.	Rak	2	Baik	Lembaga
8.	Almari PPPK	1	Baik	BOP
9.	Timbangan Berat Badan	1	Baik	BOP
10.	Ukuran Berat Badan	2	Baik	BOP

c) Alat Bermain

Tabel 4. 5 *Alat Bermain*

No	Nama APE	Jumlah	Kondisi Barang			Keteranga n (Diperoleh dari)
			Baik	Cukup	Rusak	
1.	Alat Bermain Sensosrimotor					
	a. Bola					a. Bola
	- Bola Besar	1 Buah	⎫			- Bola Besar
	- Bola Kecil	12 Buah	⎫			- Bola Kecil
	- Bola Kain	10 Buah	⎫			- Bola Kain
	b. Plastisin	2Kg	⎫			b. Plastisin
2.	Alat Bermain Peran					
	a. Boneka					a. Boneka
	- Boneka tangan	2 Buah				- Boneka tangan

	- Boneka Jari	3 Buah				- Boneka Jari
3.	Alat Bermain Pembangan					
	a. Balok					a. Balok
	- Balok Natural	1 Set	⎫			- Balok Natural
	- Leggo	2 Set	⎫			- Leggo
	b. Puzzle					b. Puzzle
	- Puzzle	12 Buah	⎫			- Puzzle
4.	Alat Bermain Seni					
	a. Alat musik					a. Alat musik
	- Melodi	2 Buah	⎫			- Melodi
	- Senar	20 Buah	⎫			- Senar

B. Implementasi dalam meningkatkan dan kemampuan membaca menggunakan media kartu bergambar pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen.

Setelah melakukan penelitian di TK Pertiwi 2 Kuncen menunjukkan bahwa pembelajaran yang sukses pasti diiringi dengan pendidik yang handal dan juga terampil. Dalam meningkatkan dan kemampuan membaca pada anak Usia Dini di TK Pertiwi 2 Kuncen menggunakan media kartu bergambar berjalan dengan lancar. Berikut yang diutarakan oleh guru kelas B yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dengan kartu bergambar harus menentukan tema :

"*dalam menerapkan media kartu bergambar pasti menentukan tema terlebih dahulu. Biasanya lebih suka dengan kartu bergambar yang bertemakan hewan dan benda-benda yang ada disekitar mereka.*"

Penentuan tema dalam pembelajaran menggunakan media kartu bergambar sangatlah penting. Terlebih lagi pengajar melakukan pembelajaran kepada anak-anak yang dimana anak-anak lebih suka melakukan pembelajaran dengan gambar disbanding dengan materi yang hanya berupa kalimat atau tulisan. Jadi anak akan menjadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan juga berbahasa.

Begitupun dengan penerapan media pembelajaran juga perlu mempersiapkan media kartu bergambar. Berikut juga diutarakan oleh Guru Kelas B mengenai persiapan pembelajaran dengan media kartu bergambar:

"tentu saja dalam menerapkan media kartu bergambar perlu diadakannya pengenalan terlebih dahulu agar para siswa/anak tidak membuat media bergambar sebagai mainan. selain itu para pendidik sebelum melakukan pembelajaran juga menyiapkan alat dan bahan nya terlebih dahulu, kemudia anak saya kelompokkan mendajdi beberapa lalu kalua sudah saya suruh maju buat membaca kartu bergambar tersebut"

Dengan demikian pengenalan yang dilakukan untuk menerapkan pembelajaran dengan media kartu bergambar diperlukannya penentuan tema agar lebih menarik perhatian anak dalam pembelajaran dan agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Meskipun pembelajaran menggunakan media kartu bergambar merupakan hal yang menarik dan lebih efektif. Namun pembelajaran menggunakan media kartu bergambar ini memiliki hambatan yang turut dijelaskan melalui wawancara terhadap Guru Kelas B, sebagai berikut :

"hambatan yang dialami yaitu sebagian siswa/anak terlihat nampak kesusahan dalam menerima materi yang disampaikan namun seiring berjalanya waktu anak menjadi terbiasa dan bukan salah satu hambatan lagi buat anak dalam pembelajaran menggunakan kartu bergambar"

Hal tersebut tentunya juga harus disertrai dengan kesabaran dan kecapakan dari seorang pendidik dalam mengatur dan menjelaskan materi kepada para anak didik nya. Tak jarang banyak anak didik yang bermain sendiri dan cenderung lebih bermain-main dengan teman lainnya. Namun, media pembelajaran menggunakan media kartu bergambar ini juga efektif terhadap kecakapan anak dalam berbahasa. Hal tersebut juga dijelaskan melalui wawancara yang dilakukan dengan Guru Kelas B, sebagai berikut:

"bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar anak lebih aktif dan sering bertanya dan anak tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan karena walaupun anak tidak mengetahui apa yang

dibaca tetapi anak sudah mengetahui gambar yang terdapat di kartu kata bergambar dengan secara perlahan anak akan berfikir bahwa bacaan yang ada di bawah bearti sama dengan gambar yang ada di atas kata."

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis data wawancara, observasi di TK Pertiwi 2 Kuncen dalam penerapan media kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan Bahasa anak bahwa diperlukan rancangan dalam hal kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. **Guru Menentukan Tema Yang Ingin Dicapai**

   Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru dikelas B TK Pertiwi 2 Kuncen ibu Endah Puspitasari S.Pd. bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru guru menentukan tema terlebih dahulu untuk mencapai suatu pembelajaran, tanpa tema pembelajaran tidak akan bias berjalan, dan dari tema itulah guru dapat membuat RPPT, RPPM, dan RPPH.

   Hal ini sama dengan hasil observasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi 2 Kuncen merupakan langkah awal pada kegiatan pembelajaran berbahasa dengan menggunakan media kartu bergambar yaitu dengan guru memilih tema yang akan diajarkan kepada anak melalui RPPH, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai secara optimal dan memuaskan.

2. **Menyiapkan Media Kartu Bergambar**

   Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas B TK Pertiwi 2 Kuncen ibu Endah Puspitasari S.Pd. bahwa dalam menerapkan media kartu bergambar terlebih dahulu guru mempersiapkan medianya kemudian guru mengenalkan kartu-kartu tersebut kepada anak., misalnya temanya tentang hewan, guru mengeluarkan dan mengenalkan media kartu bergambar yang bertema hewan.

   Hal ini sama dengan observasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi 2 Kuncen bahwa sebelum memberikan kegiatan kepada anak terlebih dahulu guru menyiapkan media kartu bergambar kemudian guru

memperkenalkan kepada anak agar anak mengetahui berbagai macam gambar yang tertera di media kartu bergambar tersebut.

3. Memperkenalkan Dan Mengajari Bunyi Huruf Dan Kata Kepada Anak

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas B TK Perttiwi 2 Kuncen bahwa dalam menerapkan media kartu bergambar terlebih dahulu guru memperkenalkan huruf mislnya gambar yang tertera di kartu itu adalah gambar bola, kami kenalkan dan mengajakan bunyi huruf dan kata dari B-O-L-A kemudian kami menyuruh anak untuk mengajarkan bunyi hurufnya kemudian anak menyebutkan satu persatu suku katanya. Jadi dalam menerapkan media kartu bergambar kepada anak, kami mengenalkan gambar kata dan hurufnya terlebih dahulu kepada anak kemudian kami memberikan kegiatan kepada anak.

Hal ini sama dengan observasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi 2 Kuncen bahwa dalam menerapkan media kartu bergambar terlebih dahulu guru mengenalkan huruf kepada anak kemudian memberikan contoh menyebut huruf bunyi hurufnya lalu anak mengeja hurufnya satu persatu dan anak menyebutkan bacaanya.

4. Menyiapkan Alat dan Bahan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di kelas B TK Pertiwi 2 Kuncen dengan ibu Endah Puspitasari S.Pd. bahwa dalam menerapakan media kartu bergambar terlebih dahulu guru menyiapkan kartu bergambar terlebih dahulu, kemudian lem, pensil, karton dan hurufnya. Jadi dengan begitu guru dapat melakukan kegiatan dengan baik.

Hal ini sama dengan hasil obser5vasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi 2 Kuncen bahwa dalam menerapkan media kartu bergambar nya kemudian pensil, lem, dan karton kemudian guru mengenalkan dan menjelaskan gamabar, kosakata dan hurufnya terlebih dahulu kemudian guru memberikan kegiatan.

5. Membagi Anak Kedalam Bebearapa Kelompok

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas B di TK Pertiwi 2 Kuncen dengan ibu Endah Puspitasari S.Pd. bahwa dalam mengadakan permainan menggunakan media kartu bergambar guru membagi kelompok terlebih dahulu terdiri dari 3 dan 4 kelompok. Misalnya dalam permainan merangkai huruf menjadi sebuah kata anak dibagi kedalam 3 dan 4 kelompok kemudia guru memberikan kartu bergambarnya dan anak disuruh untuk merangkai huruf abjad menjadi sebuah kosakata.

6. Guru Memberikan Kegitan Kepada Anak

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di TK Pertiwi 2 Kuncen dengan ibu Endah Puspitasari S.Pd. dalam menerapkan media kartu bergambar guru memberikan kegiatan kepada anak yaitu menulis kata sesuai kartu bergambar tersebut karena dengan memberikan kegiatan anak akan lebih mudah untuk mengenal dan menyebutkan kosakata dan huruf abjad kemudian kami jelaskan kegiatan apa yang harus dilakukan oleh anak.

Setiap anak telah dibekali kemampuan untuk berkomunikasi maupun berbahasa sejak dari dalam kandungan, tetapi kemampuan tersebut tidak langsung berkembang sempurna. Dasar-dasar kompetensi berbahasa akan berkembang semakin kompleks melalui perubahan evolutif yang cukup panjang. Hal itu menjadikan seorang anak akan dapat berbahasa, membaca, komunikasi, maupun berinteraksi dengan orang tua atau anak-anak lain. Sebagian guru berpendapat bahwa dengan penggunaan metode kartu bergambar dalam meningkatkan kualitas membaca anak sangatlah membantu dan juga efektif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pembelajaran tersebut mampu menyelesaiakan permasalahan yang ada. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media kartu bergambar memberikan hasil yang positif dan optimal bagi anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen dalam kemampuan membaca. Metode yang kreatif dan penuh

inovasi akan lebih tepat dan cepat dalam membangun keaktifan anak dalam membaca akan menjadi lebih berkembang dan imajinasi menjadi lebih luas.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca anak akan berjalan dengan baik jika sekolah dan pendidik selalu memperhatikan ruang lingkup pembelajaran, baik itu sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan membaca anak, dukungan dan pastisipasi aktif seluruh warga sekolah, dan juga memiliki program yang menunjang upaya meningkatkan membaca anak.

Dari uraian diatas berjalan lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Kotijah dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pada PAUD Riadini media buku bergambar untuk bercerita merupakan media pengembangan aspek anak dan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatakan aspek perkembangan anak. Media dalam pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bagi orang tua dan guru pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak tersebut. Secara naluri anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir. Dan secara naluriah, anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir.

Kemudian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arief (2014) yang menunjukkan hasil bahwa rata-rata kemampuan mengenal huruf pada siklus I adalah 65,80 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 46,67% yaitu 7 peserta didik dari 15 termasuk dalam kategori tuntas dan 53,33 % atau 8 peserta didik dari 15 termasuk dalam kategori tidak tuntas sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kemampuan membaca meningkat menjadi 78,33 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 80,00% yaitu 12 peserta didik dari 15 termasuk dalam kategori tuntas dan 20,00% atau 3 peserta didik dari 15 termasuk dalam kategori

tidak tuntas. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan rata-rata kemampuan mengenal huruf peserta didik sebanyak 12,53 dari siklus I ke siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 33,33 % dari siklus I ke Siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode kartu bergambar mampu meningkatkan mutu dan kualitas anak dalam membaca dan juga cakap dalam berbahasa.

Berdasarkan hasil observasi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran kemampuan membaca anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen dengan menggunakan media kartu bergambar terlihat bahwa pengalaman belajar dengan bermain, peserta didik menjadi termotivasi untuk berkembang dan berkreasi. Peserta didik cenderung lebih semangat belajar mengenal huruf melalui permainan mengunakan gambar dan kartu kata. Hal ini sejalan dengan metode sintesa (montessori) permainan membaca dilakukan dengan mengunakan bantuan gambar pada setiap memperkenalkan huruf atau kata, misalnya a disertai gambar ayam, atau apel. Begitu juga memperkenalkan kata buku disertai gambar buku. Gambaran hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik di atas menunjukan bahwa sebenarnya peserta didik atau anak mempunyai kemampuan lebih dalam, kemampuan mengenal huruf dengan bantuan gambar. Guru diharapkan secara kreatif dan inovatif menggembangkan sendiri berbagai bentuk permainan mengenal huruf yang lebih menarik dan menyenangkan anak.

C. Hasil Penelitian

Untuk memperkuat bahwa implementasi media kartu bergambar untuk mengembangkan kemempuan berbahasa anak di TK Pertiwi 2 Kuncen di kelas B, berikut dapat dilihat dari beberapa indicator tingkat pencapaian kemempuan berbahasa anak, yang penulis amati dari tanggal 5 September 2022- 7 November 2022.

1. Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tamnggal 5 September 2022 – 7 Novermber 2022 mengenai penerapan media kartu

bergambar dengan indicator menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 7 anak yang berkembang sesuai dengan harapan dan 1 anak yang mulai berkembang. Hal ini terlihat dari anak dapat menjawab pertanyaan tentang macam-macam kartu bergambar benda disekitar kita dan macam-macam hewan peliharaan yang diperlihatkan guru dengan benar.

2. Menyebutkan Kata-Kata yang Dikenal

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 5 September 2022- 7 November 2022 mengenai penerapan media kartu bergambar dengan indicator menyebutkan kata-kata yang dikenal. Dari pengamatan yang penulis lakukan pada indicator menyebutkan kata-kata yang dikenal terdapat 6 anak berkembang sesuai dengan harapan dan 2 anak yang mulai berkembang. Hal ini terlihat dari anak dapat menyebutkan nama-nama hewan peliharaan dan benda yang ada disekitar kita dengan jelas dan benaryang tertera pada kartu bergambar tersebut. Anak mampu mengetahui dan menyebutkan ciri-ciri tentang jumlah pada kaki hewan, habitat hewan, dan makanan dari hewan tersebut.

3. Memperkaya Perbendaharaan Kata

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 5 September 2022 – 7 November 2022 mengenai implementasi media kartu bergambar dengan indicator memperkaya perbendaharaan kata terdapat 7 anak berkebang sesuai dengan harapan dan 1 anak muali berkembang. Hal ini terlihat dari kegiatan mencocokan gambar sesuai dengan kata dan kegiatan menempelkan kata sesuai dengan gambar bahwa anak sudah mampu memahami gambar hewan buas, gambar hewan udara, hewan laut, dan hewan peliharaan. Anak sudahmampu menunjuk dan mengambil gambar gajah, hiu, kepiting, ular, lumba-lumba dll. Anak sudah mampu memahami gambar kucing dan gambar harimau, gambar lumba-lumba, hiu dan anak dapat merespon tentang gambar yang dilihatnya.

4. Mengenal Simbol-Simbol.

Dari hasil penelitian yang penulis sudah lakukan pada tanggal 5 September – 7 November 2022 mengenai penerapan media kartu bergambar dengan indicator mengenal symbol-simbol. Dari pengematan yang penulis lakukan 8 anak sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini terlihat dari kegiatan menirukan tulisan kata sesuai dengan kartu bergambar, anak-anak sudah mampu menyebutkan huruf a-z dengan benar, anak dapat menyebutkan satu persatu huruf dari nama hewan yang tertera di kartu bergambar dengan jelas, dan mampu membedakan bentuk anatara huruf m, n, b dengan huruf d.

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Implementasi Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Kelas B d*i TK Pertiwi 2 Kuncen*

No	Nama Anak	Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan		Menyebutkan Kata-kata Yang Dikenal		Memperkaya Perbendaharaan Kata				Mengenal Simbol-Simbol				Skor
		1	2	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Adellia Putri Dwi Susanti	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Afwa Luthfia Mahesti	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB
3.	Aisha Shafiera Najwa H.	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Hafiz Ilham Maulana	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
5.	Lusiyana Sarasvati	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Marina Putri	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH

	Sari													
7.	Muhammad Ganjar R.A	MB	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
8.	Ardyan Gavin Alfarizi	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Sumber : Observasi Tanggal 5 Septeember 2022 – 7 November 2022 di kelas B TK Pertiwi 2 Kuncen

Keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak :

a. Menjawab Pertanyaan Sesuai Dengan Pertanyaan.

   Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

   1) Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar.
   2) Anak mampu menjawab kartu yang diperlihatkan.

b. Menyebutkan kata-kata yang dikenal.

   Anak dapat menyebutkan nama-nama gambar dan ciri-cirinya.

   1) Anak mampu menyebutkan nama-nama gambar yang tertera di kartu bergambar tersebut.
   2) Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera dikartu bergambar.

c. Memperkaya perbendaharaan kata.

   Anak dapat menambah kosakata.

   1) Anak mampu memahami gamabar yang tertera di kartu bergambar.
   2) Anak mampu menunjuk, mengambil kartu bergambar yang diminta oleh guru.
   3) Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar.
   4) Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan.

d. Mengenal simbol-simbol

   1) Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera pada kartu bergambar.
   2) Anak dapat menyebutkan huruf a-z

3) Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar tersebut.

4) Anak dapat membedakan huruf abjad

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas B di TK Pertiwi 2 Kuncen

No	Nama Anak	Indikator Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Adellia Putri Dwi Susanti	MB	MB	MB	BSH	MB
2.	Afwa Luthfia Mahesti	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Aisha Shafiera Najwa H.	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
4.	Hafiz Ilham Maulana	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5.	Lusiyana Sarasvati	MB	MB	MB	BSH	MB
6.	Marina Putri Sari	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
7.	Muhammad Ganjar R.A	MB	BSH	BSH	MB	BSH
8.	Ardyan Gavin Alfarizi	BSH	BSH	MB	BSH	BSH

Sumber : Observasi Tanggal 5 September 2022 – 7 November 2022 Di Kelas B TK Pertiwi 2 Kuncen

e. keterangan Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak :

1) Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan.
2) Menyebutkan kata-kata yang dikenal.
3) Mengenal symbol-simbol.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini di TK Pertiwi 2 Kuncen, maka dapat ditarik kesimpulan : Guru sudah menerapkan media kartu bergambar dengan dilakukan melalui langkah-langkah menentukan tema, menyiapkan media kartu bergambar , mengenalkan huruf dan kata kepada anak, membagi anak kedlam berbagai kelompok, menerapkan media kartu bergambar bertujuan agar anak dapat mengenal dan menyebutkan gambar, suku kata, dan huruf abjad. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis simpulkan bahwa terbukti dengan menerapkannya media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan Bahasa pada anak yaitu dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru, menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dan mengenal symbol-simbol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disampaikan saran sebagai berikut: Dengan adanya implementasi media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini diharapkan dapat dijadikan motivasi guru di TK Pertiwi 2 Kuncen untuk menambahkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik minat belajar anak, khususnya pembelajaran berbahasa. Dengan implementasi media kartu bergambar diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai macam gambar, suku kata dan huruf abjad sehingga dapat mengembangkan kemempuan berbahasa yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Asmariani. *Konsep Media Pembelajaran PAUD*. Jurnal Al- Afkar. Vol. V. No. 1.2016. Hal. 33.

Adharina Dian Pertiwi, 2016. *Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol 5, Edisi 1.

Asmawati, Luluk. 2014, *Perencanaan Pembelajaran Paud* . Bandung : Rosda.

Djago Tarigan, (1990). *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung:Angkasa, Hal. 13

Erik Wahyudin, 2017. *Pengaruh Media Flipchart Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B*. JurnAl PAUD Agapedia, Vol.1 No. 2.

Farlina Hardianti, 2019. *Alat Permainan Edukatif Scrabble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B*. Jurnal Golden Age, Vol Vol 3 No. 01, Hal 17-29, E-ISSN : 2549-736

Hesti Januarini, 2016, *"Penerapan Model Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*," Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia ," Volume 4, No 1.

Ismiyati, 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung*. Jurnal Anak Usia Dini, Vol 3, No 2.

John W. Santrok, (2004), *Psikologgi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, Hal. 422 Jo

Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial,* (Bandung: Mandar Maju 1990),159.

Kadek, Suartini, 2016. Penerapan Metode Bermain FlashCard Untuk Meningkatkan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Di TK Negeri Desa Tigawasa, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 4, No2.

Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

Lioe Tjeo. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7, Edisi 1, 2013. Hal. 38

Labib Sajawandi, dan Anita Rosalina. 2020. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku*. Vol 6 N0.2. Universitas Muhamadiyah Purwokerto.

Lathipah,.Hasanah. 2016. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*. Jurnal Buana Ilmu , Vol 1. No 1.

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage, London.

Muyasaroh, S. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang*, Jurnal Paud Teratai. Vol 3, No 6Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa,* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), Hal 52.

Nurhayati, Dwi, A. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dengan Media Flashcard. Jurnal PG-Paud Trunojoyo*. Vol 3. No 2.

Nassarudin. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Di Tk Kartika XX-5 Kota Makasar*. Journal Of Edukation Research Vol 1. No1.

Nyimas, Aishah. 2017. *Upaya guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di Tk Bhayangkari 23 Bandar Lampung.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1. No 1.

Pangastuti, Ratna. 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol 1. No 1.

Rahmah Hakim Pratiwi, *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar*, Vol 1, No 1,

(2020). IAIN Surakarta

Rahmalya, Skripsi : *"Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-kanak Al-Kautsar Bandar Lampung".* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019). Hal 87

Rita, Jahiti, Tanjung, 2018, *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang*, Jurnal UIN Suka, Vol 3, No 2.

Rizka, Marputri. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercerita Di Paud Nurul Hidayah Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini.* Vol 1. No 1. 2016.

Romlah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Kafhi Tinggi Tangerang.* Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 2, (2017), Hal 55.

Salmiati. 2018. Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Buah Hati. Vol 5, No 2.

Siti Anisa, dkk. *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS*. Jurnal Kreatif Fadulako Online. Vol. 2, No. 1, 2013. Hal. 38

Siti, Rofi'ah, 2018. Media Gambar Flashcard Dalam Menstimulasi Perkembangan Berbahasa Anak Usia 3-4 Tahun. Jurnal Inovasi Daerah. Vol 1, No 2.

Sela Helfitri, *analisis Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B TK Mujahidin II* (Pontianak: UTP. 2016)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal. 2-3

Sutini, 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Subar Junanto, Tri P Puspitasari Ragil, 2017. *"Implementasi Penggunaan Media Visual Kartu Bergambar Dalam Mengenal Huruf Pada Anak Berkebutuhan*

Khusus Di TKLB-SLB Negeri Klasemen, Gatak, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017". (Surakarta : IAIN Surakarta, 2017).

Subar Junanto, Eva Gelista Fransiska, Skripsi : *"Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Tahun Di RA GUPPI 1 Kalijambe Tahun Pelajaran 2019/2020".* (Surakarta : IAIN Surakarta, 2020). Hal 19-20.

Syamsuardi, 2018, *Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makasar*, Jurnal Care, Vol 5, No 2.

Tatang,M.Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

Tatik Ariyanti, 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 8

Titik Asroriyah, Skripsi: *"Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK ABA Kalikotak Sendangsari Minggir Sleman "* (Yogyakarta: UNY, 2014). Hal. 38.

Vika, Dyah Wijayanti, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 2, (2017), hal 45

Yasbiati dkk. 2017. *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B. Jurnal PAUD Agapedia.* Vol 1. No 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Lembaga

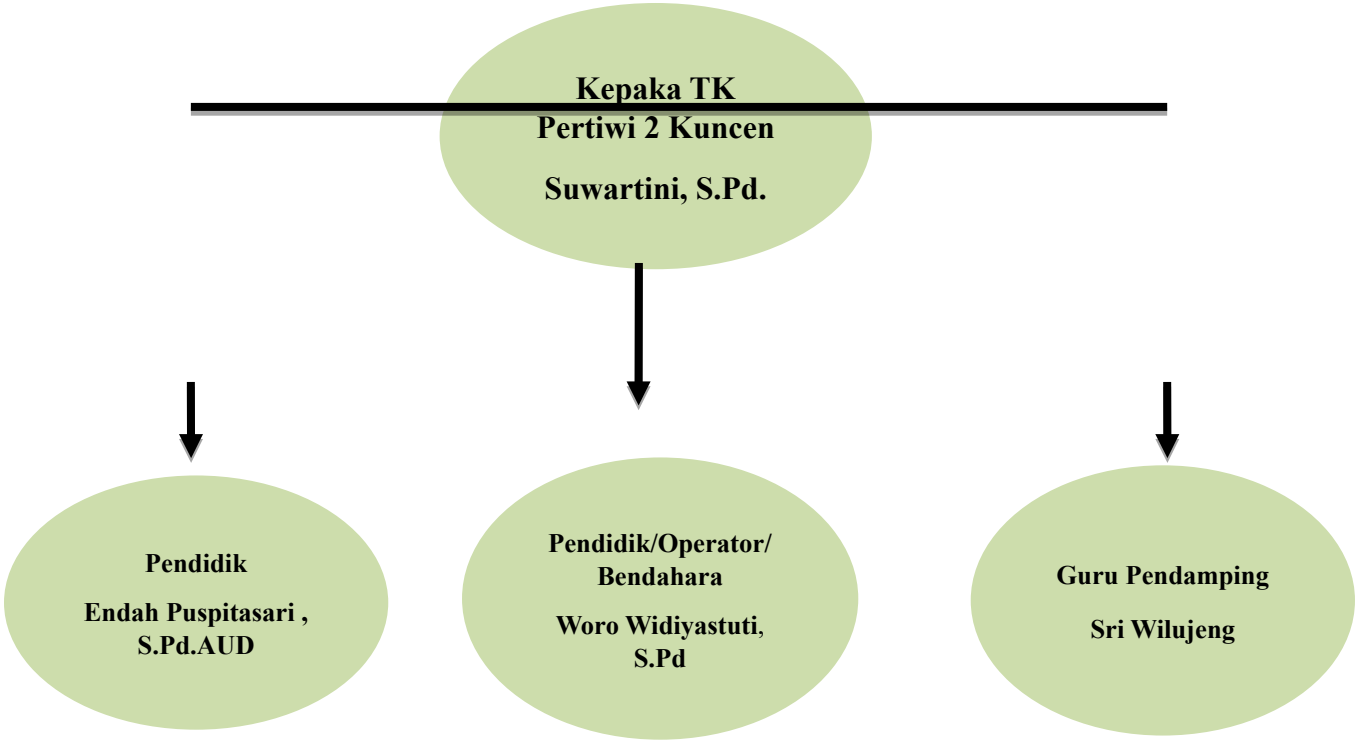

Lampiran 2 *Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan	Masa Kerja
1.	Suwartini, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1 PAUD	28 Tahun
2.	Endah Puspitasari, S.Pd. AUD	Pendidik	S1 PAUD	8 Tahun
3.	Woro Widyastuti, S.Pd.	Pendidik	S1 PAUD	7 Tahun
4.	Sri Wilujeng	Guru Pendamping	SMA	2021

Lampiran 3 *Keadaan Peserta Didik*

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Jenis Kelamin
1.	Adellia Putri Dwi Susanti	Klaten, 15 April 2017	Klaten	Perempuan
2.	Afwa Luthfia Mahesti	Klaten, 18 Januari 2017	Klaten	Perempuan
3.	Aisha Shafiera Najwa H.	Klaten, 10 Maret 2017	Klaten	Perempuan
4.	Hafiz Ilham Maulana	Klaten, 9 Oktober 2016	Klaten	Laki-laki
5.	Lusiyana Sarasvati	Klaten, 3 Oktober 2016	Klaten	Perempuan
6.	Marina Putri Sari	Klaten, 15 Maret 2016	Klaten	Perempuan
7.	Muhammad Ganjar R.A	Klaten, 14 November 2016	Klaten	Laki-laki
8.	Ardyan Gavin Alfarizi	Klaten, 8 Januari 2017	Klaten	Laki-laki

Lampiran 4 Pedoman Dalam Penelitian

PEDOMAN DALAM PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Subyek Penelitian (Guru Kelas B)

   a) Apakah dalam menerapkan media kartu bergambar guru menentukan tema terlebih dahulu?

      = *dalam menerapkan media kartu bergambar pasti menentukan tema terlebih dahulu. Biasanya lebih suka dengan kartu bergambar yang bertemakan hewan.*

   b) Apakah dalam menerapkan media kartu bergambar guru menyiapkan media kartu bergambar dan mengenalkanya kepada anak?

= tentu saja dalam menerapkan media kartu bergambar perlu diadakannya pengenalan terlebih dahulu agar para siswa/anak tidak membuat media bergambar sebagai mainan.

c) Apakah dalam menerapkan kartu bergambar guru memperkenalkan huruf dan kata kepada anak?

= ya, dalam penerapannya kartu bergambar disesuaikan huruf abjad dengan nama hewan.

d) Apa saja yang perlu disiapkan (alat dan bahan) dalam menerapkan media kartu bergambar?

= dalam persiapannya alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kartu bergambar yaitu pensil, spidol, dan crayon atau pensil warna.

e) Bagaimana perkembangan Bahasa anak setelah menggunakan kartu bergambar?

= tentu saja, siswa akan lebih terampil dan lebih aktif dalam berbahas baik kepada guru maupun kepada teman satu sama lain.

f) Apa saja hambatan yang di lakukan oleh guru saat pembelajaran menggunakan media kartu bergambar?

= hambatan yang dialami yaitu siswa/anak terlihat nampak kesusahan dalam menerima materi yang disampaikan.

g) Apakah pembelajaran bahasa anak menggunakan kartu bergambar bisa meningkatkan perkembangan bahasa anak?

= bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar anak lebih aktif dan sering bertanya dan anak tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca permulaan karena walaupun anak tidak

mengetahui apa yang dibaca tetapi anak sudah mengetahui gambar yang terdapat di kartu kata bergambar dengan secara perlahan anak akan berfikir bahwa bacaan yang ada di bawah bearti sama dengan gambar yang ada di atas kata.

2. Informan (Kepala Sekolah dan Anak-anak Kelas B)
   a. Kepala Sekolah
      a) Bagaimana sikap guru kelas B saat mengajar mengenai Implementasi media kartu bergambar untuk anak?

         = *sikap yang dilakukan pada saat memberikan pembelajaran untuk anak baik , disiplin, dan dapat mudah dipelajari anak salah satunya mengenai sendiri mengenai implementasi media kartu bergambar, yang dilakukan guru yang pertama yang dilakukan guru adalah menentukan tema terlebih dahulu untuk dicapai, yang kedua kemudian menyiapkan media kartu bergambar atau sesuai tema pada saat itu bias menggunakan kartu bergambar dan juga bias menggunakan buku modul, yang ketiga memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf kepada anak, yang keempat menyiapkan alat dan bahan, yang kelima guru membagi anak ke dalam beberapai kelompok, dan yang terakhir guru memberikan kegiatan kepada anak*

      b) Bagaimanakah langkah-langkah guru waktu pembelajaran implementasi media kartu bergambar?

= langkah-langkah yang dilakukan guru yang pertama yang dilakukan guru adalah menentukan tema terlebih dahulu untuk dicapai, yang kedua kemudian menyiapkan media kartu bergambar atau sesuai tema pada saat itu bias menggunakan kartu bergambar dan juga bias menggunakan buku modul, yang ketiga memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf kepada anak, yang keempat menyiapkan alat dan bahan, yang kelima guru membagi anak ke dalam beberapai kelompok, dan yang terakhir guru memberikan kegiatan kepada anak

c) Bagaimana perkembangan anak setelah pembelajaran implementasi media kartu bergambar?

= dapat saya katakana bahwa perkembangan anak setelah adanya pembelajaran implementasi dengan menggunakan media kartu bergambar dan juga terkadang menggunakan modul , anak rata-rata berkembang dengan baik dibandingkan sebelumya, intinya anak berkembang sesuai harapan dan sekarang membaca juga tidak perlu di eja karena ada salah satu anak yang berkebutuhan khusus dan sekarang anak tersebut bias sedikit-sedikit mengikuti teman nya

d) Apakah ada kendala tertentu saat guru mengajarkan implementasi menggunakan media kartu bergambar?

= Ada, salah satunya ada anak yang berkebutuhan khusus . guru dengan sabar mendampingi anak tersebut dan lama kelamaan anak tersebut bias sedikit-sedikit membaca seperti temanya walaupun kadang anak tersebut malu

b. Anak-anak Kelas B

a) Apakah anak paham dengan yang diajarkan oleh ibu guru dengan menggunakan media kartu bergambar?

= paham kak, karena kartu gambarnya lucu dan juga gampang menghafalkannya.

b) Bagaimana perasaan anak di saat pembelajaran menggunakan kartu bergambar?

= sangat senang kak, karena selain belajar kita juga bisa main tebak-tebakan dengan teman-teman.

c) Anak-anak disuruh untuk apa saja oleh ibu guru di saat pembelajaran menggunakan kartu bergambar?

= disuruh menghafalkan huruf dan menghalkan nama-nama yang ada di gambar.

d) Apakah anak cepat bosan atau tidak disaat pembelajaran menggunakan kartu bergambar?

= tidak kak, lebih senang belajar menggunakan kartu gambar karena lebih jelas.

e) Apakah ada anak yang tidak bisa mengikuti saat pembelajaran menggunakan kartu bergambar?

= tidak ada kak, kami bisa bermain dan belajar bersama teman-teman yang lain.

B. Pedoman Observasi
   1. Kepala Sekolah TK Pertiwi 2 Kuncen
   2. Guru Kelas B TK Pertiwi 2 Kuncen
   3. Anak-anak kelompok B TK Pertiwi 2 Kuncen

C. Pedoman Dokumentasi
   1. Struktur Organisasi Sekolah
   2. Dokumentasi visi, misi, dan tujuan lembaga
   3. Dokumentasi keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di lembaga
   4. Dokumentasi sarana dan prasarana sekolahan

Lampiran 5 Kisi-kisi Observasi Implementasi Media Kartu Bergambar Di TK Pertiwi 2 Kuncen

Lingkup Perkembangan	**Indikator**	**Sub Indikator**	**Item**	**Jumlah Item**
	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan	Anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2
			Anak mampu menjawab tentang kartu bergambar yang diperlihatkan oleh guru	
	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak dapat menyebutkan nama-nama gambar beserta ciri-cirinya	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar	2
			Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di media kartu bergambar	
	Memperkaya perbendahaaran kata	Anak dapat menambah kosakata	Anak mampu memahami gambar uang karena tertera di kartu bergambar	4
			Anak mampu menunjuk lalu mengambil kartu bergambar yang diminta oleh guru	
			Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar	
			Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan	
	Mengenal simbol-simbol	Anak dapat mengenal simbol huruf	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar	4
			Anak mampu menyebutkan huruf a sampai z	
			Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar	
			Anak dapat membedakan huruf abjd	
	jumlah			12

Lampiran 6 *Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Kelas B Di TK Pertiwi 2 Kuncen*

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan					
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar					
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar					
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar					
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta					
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar					
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan					
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar					
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z					
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar					
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad					

Nama : Adellia Putri Dwi Susanti

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓			
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad				✓	

Nama : Afwa Luthfia Mahesti

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar		✓			
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta				✓	
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z					
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar		✓			
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad				✓	

Nama : Aisha Shafiera Najwa H

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan				✓	
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta				✓	
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan				✓	
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar				✓	
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Hafiz Ilham Maulana

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar				✓	
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad				✓	

Nama : Lusiyana Sarasvati

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta				✓	
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Marina Putri Sari

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta				✓	
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan		✓			
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Nama : Muhammad Ganjar Fathrul Akbar

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓		
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar		✓			
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar				✓	
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta			✓		
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan			✓		
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z		✓			
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar				✓	
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad				✓	

Nama : Ardyan Gavin Alfarizi

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				✓	
2.	Anak mampu menjawab tentang gambar yang ditunjukkan				✓	
3.	Anak mampu menyebutkan nama gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
4.	Anak mampu menyebutkan ciri-ciri gambar yang tertera di kartu bergambar			✓		
5.	Anak mampu memahami gambar uang yang tertera pada kartu bergambar			✓		
6.	Anak mampu mengambil dan menunjuk kartu bergambar yang diminta		✓			
7.	Anak mampu membedakan dua gambar yang tertera di kartu bergambar				✓	
8.	Anak dapat bertanya tentang gambar yang ditunjukkan				✓	
9.	Anak dapat mengenal huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar			✓		
10.	Anak mampu menyebutkkan huruf a sampai z			✓		
11.	Anak mampu menyebutkan huruf dari kata yang tertera di kartu bergambar				✓	
12.	Anak dapat membedakan bentuk huruf abjad			✓		

Lampiran 7 *Pedoman Dalam Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pertiwi 2 Kuncen*

No.	Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menentukan tema	✓	
2.	Guru menyiapkan media kartu bergambar	✓	
3.	Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu persatu lambing bunyi huruf dan kata kepada anak	✓	
4.	Guru menyiapkan alat dan bahan	✓	
5.	Guru membagi anak kedalam berbagai kelompok	✓	
6.	Guru memberikan kegiatan kepada anak	✓	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI KUNCEN 2 TAHUN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Semester/Minggu ke/Hari Ke : 3/1
Hari/Tanggal : Senin 12 September 2022
Tema/Sub Tema : Hewan/Hewan di Air
Alat Dan Bahan :

- Media Kartu Bergambar
- Pensil
- Kertas HVS

E. Rencana Penilaian
1. Sikap
   a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan disekolah
   b. Dapat menghargai hasil temannya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
   a. Dapat mengetahui tentang macam-macam hewan laut
   b. Pemahaman kata dengan gambar
   c. Kerapihan dalam mewarnai gambar
   d. Dapat melipat kertas origami

Keterlibatan Orangtua :

Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kebiasaan/peran apa yang bias anak untuk lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dirumah. Hal ini bias menjadi bahan untuk diskusi dikegiatan selanjutnya.

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen

Suwartini S.Pd.

Kuncen, 10 September 2022
Guru Kelas B

Endah Puspitasari S.Pd.AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI KUNCEN 2 TAHUN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Semester/Minggu ke/Hari Ke : 2/1
Hari/Tanggal : Senin 10 Oktober 2022
Tema/Sub Tema : Benda/Benda Disekitar Kita
Alat Dan Bahan :

- Media Kartu Bergambar
- Pensil
- Buku modul
- penghapus

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan

A. Pembukaan :
   6. Mengaji Juz 'amma
   7. Membaca Hadizt
   8. Ber do'a sebelum belajar
   9. Mendengarkan cerita tentang seri adab Rasulullah (menjaga kebersihan diri)
   10. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan benda

B. Inti :
   5. Menyebutkan benda bola,kursi,obor dll
   6. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar yang ditunjukkan guru
   7. Menempelkan kata sesuai dengan gambar
   8. Mewarnai gambar bola, kursi,obor dll

C. Recalling
   4. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
   5. Menanyakan perasaan hari ini
   6. Menanyakan kembali kegiatan hari ini

D. Penutup
   5. Bercerita pendek tentang pesan-pesan hari ini
   6. Menginformasikan kegiatan untuk hari besuk
   7. Bernyanyi
   8. Ber do'a setelah belajar

E. Rencana Penilaian
   1. Sikap
      a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan disekolah

b. Dapat menghargai hasil temannya

2. Pengetahuan dan Keterampilan
   a. Dapat mengetahui tentang macam-macam benda disekitar kita
   b. Dapat mengetahui tentang huruf abjad
   c. Kerapihan dalam menulis macam-macam benda sesuai dengan kartu bergambar

Keterlibatan Orangtua :

Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kebiasaan/peran apa yang bias anak untuk lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dirumah. Hal ini bias menjadi bahan untuk diskusi dikegiatan selanjutnya.

Mengetahui	Kuncen, 08 Oktober 2022
Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen	Guru Kelas B
Suyartini S.Pd.	**Endah Puspitasari S.Pd.AUD**

Rencana Pelaksaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI KUNCEN 2 TAHUN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Semester/Minggu ke/Hari Ke : 4/3
Hari/Tanggal : rabu 19 Oktober 2022
Tema/Sub Tema : buah/buah menggantung
Alat Dan Bahan :

- Media Kartu Bergambar
- Pensil
- Kertas HVS
- Kartu Kata
- Lem
- Pensil Warna
- Karton
- Penghapus

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan

A. Pembukaan :
   1. Mengaji Juz 'amma
   2. Membaca Hadizt
   3. Ber do'a sebelum belajar
   4. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan buah
B. Inti :
   1. Menyebutkan buah anggur, nuah jeruk, buah mangga dll
   2. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar buah tersebut
   3. Menempelkan kata sesuai dengan gambar
   4. Mewarnai gambar buah anggur, buah jeruk, buah mangga dll
C. Recalling
   1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
   2. Menanyakan perasaan hari ini
   3. Menanyakan kembali kegiatan hari ini
D. Penutup
   1. Bercerita pendek tentang pesan-pesan hari ini
   2. Menginformasikan kegiatan untuk hari besuk
   3. Bernyanyi
   4. Ber do'a setelah belajar
E. Rencana Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
   a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan disekolah
   b. Dapat menghargai hasil temannya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
   a. Dapat mengetahui tentang macam-macam hewan darat
   b. Pemahaman kata dengan gambar
   c. Kerapihan dalam menempelkan huruf
   d. Dapat menempelkan huruf sesuai dengan gamabar

Keterlibatan Orangtua :

Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kebiasaan/peran apa yang bias anak untuk lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dirumah. Hal ini bias menjadi bahan untuk diskusi dikegiatan selanjutnya.

Mengetahui	Kuncen, 22 Oktober 2022
Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen	Guru Kelas B
Suwartini S.Pd.	**Endah Puspitasari S.Pd.AUD**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI KUNCEN 2 TAHUN 2022/2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Semester/Minggu ke/Hari Ke : 2/1
Hari/Tanggal : Senin 7 November 2022
Tema/Sub Tema : Tumbuhan/nama tumbuhan
Alat Dan Bahan :

- Media Kartu Bergambar
- Pensil
- Kertas HVS
- Kartu Kata
- Lem
- Kardus
- Gunting
- kayu

Karakter : Disiplin

Proses Kegiatan

A. Pembukaan :
   1. Mengaji Juz 'amma
   2. Membaca Hadizt
   3. Ber do'a sebelum belajar
   4. Mendengarkan cerita tentang membuang sampah pada tempatnya
   5. Mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan nama tumbuhan
B. Inti :
   1. Menyebutkan daun, bunga, pohon dll
   2. Menyebutkan ciri-ciri dari gambar nama tumbuhan
   3. Menempelkan kata sesuai dengan gambar
C. Recalling
   1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
   2. Menanyakan perasaan hari ini
   3. Menanyakan kembali kegiatan hari ini
D. Penutup
   1. Bercerita pendek tentang pesan-pesan hari ini
   2. Menginformasikan kegiatan untuk hari besuk
   3. Bernyanyi
   4. Ber do'a setelah belajar
E. Rencana Penilaian
   1. Sikap

a. Menggunakan kata-kata yang sopan saat melakukan kegiatan disekolah
b. Dapat menghargai hasil temannya

2. Pengetahuan dan Keterampilan
   a. Dapat mengetahui tentang macam-macam nama tumbuhan
   b. Pemahaman kata dengan gambar
   c. Kerapihan dalam menempelkan huruf
   d. Dapat menempelkan huruf sesuai dengan gamabar
   e. Anak dapat menjawab pertanyaan sesuai gambar yang telah dipilih

Keterlibatan Orangtua :

Guru dapat meminta orang tua anak untuk menceritakan kebiasaan/peran apa yang bias anak untuk lakukan di rumah atau kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dirumah. Hal ini bias menjadi bahan untuk diskusi dikegiatan selanjutnya.

Mengetahui

Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen

Suwartini S.Pd.

Kuncen, 05 November 2022

Guru Kelas B

Endah Puspitasari S.Pd.AUD

Lampiran 8 Field Note

Kode 01

Judul :Observasi dengan Kepala Sekolah

Hari : Rabu

Tanggal : 14 September 2022

Pukul : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : TK Pertiwi 2 Kuncen

Sebagai langkah awal dalam proses penelitian adalah observasi pada lokasi penelitian, yakni dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah TK Pertiwi 2 Kuncen untuk mendapatkan izin dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut ini :

1. Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam prses belajar.
2. Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan satu minggu 3 pertemuan
3. Mempersiapkan lembar observasi kemampuan membaca yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan membaca, yaitu kartu bergambar.

FIELD NOTE

Kode 02

Judul : Observasi dengan Guru Kelas B

Hari : Selasa

Tanggal : 03 September 2022

Pukul : 09.00 WIB – Selesai

TempatK : TK Pertiwi 2 Kuncen

Hari ini saya mengawali hari dengan melakukan penelitian observasi dengan Kepala Sekolah TK Pertiwi 2 Kuncen mengenai Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak. Berikut observasi saya dengan ibu Kepala Sekolah TK Pertiwi 2 Kuncen

a) Bagaimana sikap guru kelas B saat mengajar mengenai Implementasi media kartu bergambar untuk anak?

= *sikap yang dilakukan pada saat memberikan pembelajaran untuk anak baik , disiplin, dan dapat mudah dipelajari anak salah satunya mengenai sendiri mengenai implementasi media kartu bergambar, yang dilakukan guru yang pertama yang dilakukan guru adalah menentukan tema terlebih dahulu untuk dicapai, yang kedua kemudian menyiapkan media kartu bergambar atau sesuai tema pada saat itu bias menggunakan kartu bergambar dan juga bias menggunakan buku modul, yang ketiga memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf kepada anak, yang keempat menyiapkan alat dan bahan, yang kelima guru membagi anak ke dalam beberapai kelompok, dan yang terakhir guru memberikan kegiatan kepada anak*

b) Bagaimanakah langkah-langkah guru waktu pembelajaran implementasi media kartu bergambar?

= langkah-langkah yang dilakukan guru yang pertama yang dilakukan guru adalah menentukan tema terlebih dahulu untuk dicapai, yang kedua kemudian menyiapkan media kartu bergambar atau sesuai tema pada saat itu biasa menggunakan kartu bergambar dan juga bias menggunakan buku modul, yang ketiga memperkenalkan dan mengajarkan bunyi huruf kepada anak, yang keempat menyiapkan alat dan bahan, yang kelima guru membagi anak ke dalam beberapai kelompok, dan yang terakhir guru memberikan kegiatan kepada anak

c) Bagaimana perkembangan anak setelah pembelajaran implementasi media kartu bergambar?

= dapat saya katakana bahwa perkembangan anak setelah adanya pembelajaran implementasi dengan menggunakan media kartu bergambar dan juga terkadang menggunakan modul , anak rata-rata berkembang dengan baik dibandingkan sebelumya, intinya anak berkembang sesuai harapan dan sekarang membaca juga tidak perlu di eja karena ada salah satu anak yang berkebutuhan khusus dan sekarang anak tersebut bias sedikit- sedikit mengikuti teman nya

d) Apakah ada kendala tertentu saat guru mengajarkan implementasi menggunakan media kartu bergambar?

= Ada, salah satunya ada anak yang berkebutuhan khusus . guru dengan sabar mendampingi anak tersebut dan lama kelamaan anak tersebut bias sedikit-sedikit membaca seperti temanya walaupun kadang anak tersebut malu

FIELD NOTE

Kode	03
Judul	: Observasi dengan Guru Kelas B
Hari	: Senin
Tanggal	: 12 September 2022
Pukul	: 09.00 WIB - Selesai
Tempat	: TK Pertiwi 2 Kuncen

*Pelaksaa*naan penelitian yang kedua yaitu hari senin 12 September 2022. Pada pertemuan ini , kegiatan dimulai dengan berdo'a sebelum belajar dan memberikan salam. Selesai berdo'a ibu Endah Puspitasari memberikan apresiasi dengan melakukan tanya jawab mengenai gambar hewan yang berada di air yang dipegang oleh ibu Endah Puspitasari.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu permainan kartu bergambar yang dilakukan secara berkelompok, salah satu kelompok yang terdiri dari 2 sampai dengan 3 anak, kegiatan ini diawali dengan guru meminta anak untu membentuk kelompok yang terdiri dari 2 sampai 3 anak. Sebelum kegiatan ini dimaulai anak mendengarkan penjelasan dari guru mengenai permainan kartu bergambar yang akan dimainkan oleh anak. Dari masing-masing kelompok, guru meminta salah satu anak untuk mengambil kartu yang bergambar hewan. Salah satu anak tersebut yang memegang kartu bergambar yang berisi gambar katak kemudian anak tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut. Dalam kegiatan ini guru dan teman lainya hanya mendampingi dan memandu agar kegiatan yang dilakukan anak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dari kegiatan ini peneliti memperoleh hasil pengamatan yaitu ada anak yang dapat melakukan kegiatan dengan baik. Namun, masih ada juga anak yang kurang bisa untuk melakukan kegiatan beljar tersebuit dengan baik.

FIELD NOTE

Kode 04-07
Judul : Guru Kelas B
Hari : Senin
Tanggal : 10 Oktober 2022
Pukul : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : TK Pertiwi 2 Kuncen

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin 10 Oktober 2022. Kegiatan diawali dengan berdo'a sebelum belajar dan memberikan salam. Selesai berdo'a ibu Endah Puspitasari melakukan apresiasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab mengenai gambar benda disekitar kita yang dipegang oleh ibu Endah Puspitasari yang berada di depan kelas. Kegiatan pembelajaran yang selanjutnya adalah permainan kartu bergambar seperti pada observasi pembelajaran pertama. Permainan ini dilakukan secara berkelompok salah satu kelompok terdiri 2 sampai dengan 3 anak. Sebelum kegiatan dimulai anak mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tata cara permainan kartu bergambar yang akan dimainkan oleh anak. Guru meminta salah satu anak tersebut yang memegang kartu bergambar yang berisi gambar benda yang berada disekitar kita diminta untuk mendeskripsikan kartu bergambar yang dipegangnya. Anak sedang memegang kartu vbergambar yang berisi gambar bola kemudian anak tersebut menyampaikan kepada teman-teman dalam satu kelompoknya mengenai gambar tersebut.

Dari penelitian di hari ke empat pada observasi penelitian pembelajaran, peneliti memperoleh hasil pengamatan bahwa anak mulai berkembang dengan baik. Sedangkan untuk pembelajaran yang selanjunya sampai dengan obsevasi di pertemuan ke tujuh peneliti memperoleh hasil bahwa hasil pengamatan anak mulai berkembang sesuai dengan harapan yang baik dan meningkatnya kemampuan membaca anak usia dini.

Lampiran 9 Dokumentasi

DOKUMENTASI

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran dengan Media Kartu Bergambar

Foto Bersama Anak-anak Kelas B dan Guru Kelas B

Foto anak sedang bermain dengan berkelompok

Wawancara dengan Guru Kelas B

Foto Ruangan Kelas B

Foto TK Pertiwi 2 Kuncen

Foto Pembelajaran

Bersih-bersih selepas pembelajaran

Hasil Penghargaan TK Pertiwi 2 Kuncen

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

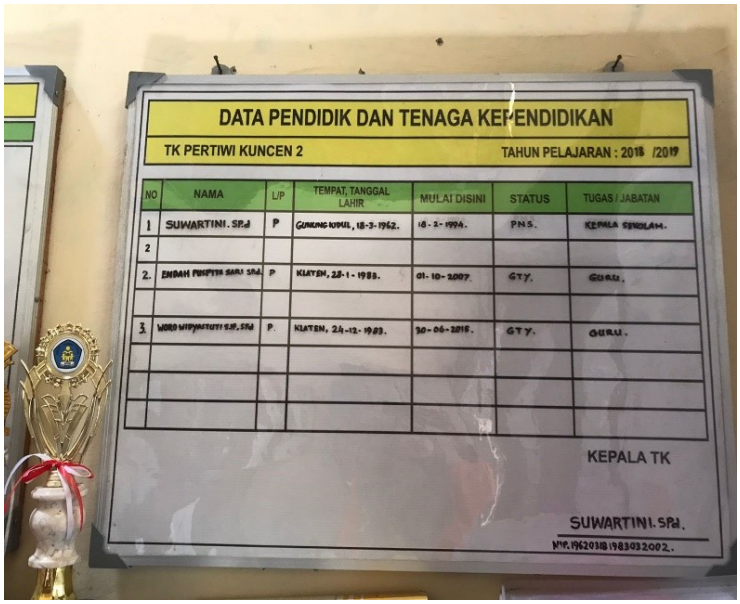

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

TK PERTIWI KUNCEN 2 TAHUN PELAJARAN : 2018 /2019

NO	NAMA	L/P	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	MULAI DISINI	STATUS	TUGAS / JABATAN
1	SUWARTINI. SPd	P	GUNUNG KIDUL, 18-3-1962.	16-2-1994.	PNS.	KEPALA SEKOLAH.
2						
2.	ENDAH PUSPITA SARI SPd	P	KLATEN, 22-1-1983.	01-10-2007.	GTY.	GURU.
3.	WORO WIDYAWATI S.P. SPd	P.	KLATEN, 24-12-1983.	30-06-2015.	GTY.	GURU.

KEPALA TK

SUWARTINI. SPd.

NIP. 196203181983032002.

Fasilitas TK Pertiwi 2 Kuncen

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 4460 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/9/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen
Di
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama	: Hesty Handayani
NIM	: 183131091
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: 9
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PERTIWI 2 KUNCEN
Waktu Penelitian	: 19 September 2022 - Selesai
Tempat	: TK Pertiwi 2 Kuncen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 15 September 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN DIAN DHARMA
TK PERTIWI KUNCEN 2
Alamat : Ngaran RT 03/ RW 03, Ds. Kuncen, Kec. Ceper, Kab. Klaten
Provinsi Jawa Tengah 57465

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03/TKP/KCN/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen Ceper, menerangkan bahwa :

Nama	: Hesty Handayani
NIM	: 183131091
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: UIN Raden Mas Said Surakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian/survey/pengumpulan data di TK Pertiwi 2 Kuncen pada tanggal 05 September 2022 s.d selesai dengan judul penelitian : "IMPLEMENTASI MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI TK PERTIWI 2 KUNCEN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 07 November 2022
Kepala TK Pertiwi 2 Kuncen

YAYASAN DIAN DHARMA TK PERTIWI KUNCEN DESA KUNCEN

Suwartini S.Pd.

Lampiran 12 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Identitas Diri

Nama Lengkap	: Hesty Handayani
Tempat, Tanggal Lahir	: Sragen, 14 Februari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Selorejo wetan RT 32/ RW 11, Mojokerto, Kedawung, Sragen

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Mojokerto 2 (2006-2012)
2. SMP : SMP Muhammadiyah 5 Kerjo (2012-2015)
3. SMK : SMK Negeri 1 Sragen (2015-2018)
4. S1 : UIN Raden Mas Said Surakarta (2018-2022)

Riwayat Organisasi

1. OSIS SMK Negeri 1 Sragen (Sebagai SIE PPK tahun 2015-2018)